

IMPLEMENTASI STRATEGI KWL (*KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED*) DALAM KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III MI MUHAMADIYAH BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
VINA AENUL FITRI
NIM. 1917405079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Vina Aenul Fitri
Nim : 1917405079
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **"Implementasi Strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muahamadiyah Beji Kelungbanteng Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberikan tanda citrasi dan tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 April 2023

Saya yang menyatakan,

A library stamp from the 'MATERIA TAMBAH' collection, with the number 'BCCAKX33127046' and a handwritten signature over it.

Vina Aenul Fitri

NIM. 1917405079

Implementasi Strategi KWL (Know Want To Know-Learned)
dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran
Bahasa Indonesia Kelas III MI Muahamadiyah Beji
Kedungbanteng Banyumas.(1)

ORIGINALITY REPORT

21%	13%	3%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	19%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1%
5	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Trilogi Student Paper	<1%

9	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
---	---	-----



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

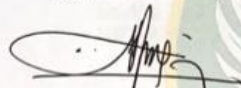
Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI STRATEGI KWL (*KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED*) DALAM
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS III MI MUHAMADIYAH BEJI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Vina Aenul Fitri NIM: 1917405079, Jurusan: Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Selasa, tanggal 04 bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

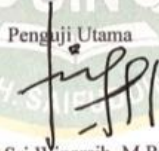
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dr. Abu Dharin, M.Pd
NIP.1974120220110111001


Khairunnisa Dwinalida, M.Pd
NIP.199211152019032034

Penguji Utama


Dr. Sri Winarsih, M.Pd
NIP.197305122003122001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,


Dr. H. Muhdi, S.Pd, M.S.I
NIP.19702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah
Skripsi Sdr. Vina Aenul Fitri
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Vina Aenul Fitri
NIM : 1917405079
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 April 2023

Pembimbing,



Dr. Abu Dharin, M/Pd
NIP.1974120220110111001

**IMPLEMENTASI STRATEGI KWL (*KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED*) DALAM
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS III MI MUHAMADIYAH BEJI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

VINA AENUL FITRI
1917405079

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan perkembangan seseorang dalam memahami pengetahuan, membantu dalam berkomunikasi dan berbahasa. Terdapat beberapa siswa dari kelas 3 masih kurang dalam memahami suatu bacaan. Sehingga hal ini menjadi perhatian khusus guru kepada siswa dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 Mi Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa data wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis datanya menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi/menarik kesimpulan. Serta menggunakan teknik uji keabsahan berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran KWL (*Know-Want-to Know-Learned*) berperan penting dalam kemampuan membaca siswa. Adapun perannya berupa perencanaan yang maksimal dan pelaksanaan strategi yang terarah dan tersusun secara sistematis sesuai dengan perencanaan serta hasil evaluasi yang diperoleh siswa berupa perkembangan siswa dalam memahami bacaan. Dikatakan penting karena dalam evaluasinya menunjukkan hasil yang baik yaitu setelah diterapkannya strategi KWL ini kemampuan membaca siswa meningkat yang awalnya ada 7 siswa yang belum bisa memahami suatu bacaan, setelah proses penerapan strategi KWL ini menjadi 3 siswa yang masih dalam bimbingan guru dalam kemampuan membaca berupa pengayaan setelah pulang sekolah namun sebelumnya guru sudah menginformasikan kepada wali murid sebulan sebelumnya mengayakan. Jenis kemampuan membaca siswa yaitu membaca nyaring dan membaca senyap. Faktor penghambat dapat diatasi dengan dukungan dalam kegiatan yang efektif dan kondusif.

Kata kunci : Strategi KWL (*Know- Want- to Know-Learned*), Kemampuan membaca, pembelajaran Bahasa Indonesia

**THE IMPLEMENTATION OF KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)
STRATEGY IN STUDENTS' READING ABILITY IN CLASS III INDONESIAN
LEARNING MI MUHAMADIYAH BEJI KEDUNGBANTENG DISTRICT,
BANYUMAS REGENCY**

VINA AENUL FITRI
1917405079

Abstract

The ability to read is the development of a person in understanding knowledge, helping in communicating and speaking. There are some students from the 3rd grade who still lack understanding of a reading. So it is a special attention of the teacher to the student in choosing an effective learning strategy. This research aims to describe the implementation process of learning strategies KWL (Know-Want to Know-Learned) in the ability of students to read on the learning of Indonesian language class 3 Mi Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

This study comprises qualitative descriptive research. Using data collection techniques such as data interview, observation and documentation. To analyze the data using data analysis techniques such as data reduction, data presentation and verification / drawing conclusions. As well as using validity testing techniques such as source triangulation, triangulation technique and time triangulation.

The results of these researchers show that the implementation of KWL (Know-Want-to Know-Learned) learning strategies plays an important role in student reading abilities. As for the role of maximum planning and the implementation of strategies that are directed and structured systematically in accordance with the planning and evaluation results obtained by students in the understanding of reading. It is important to say that in the evaluation showed a good result, that is, after applying the KWL strategy, the ability to read students increased that at first there were 7 students who could not understand a reading, after the application process of this strategy KWL became 3 students who are still in the teacher's guidance in the ability of reading in the form of enrichment after the school month but before the teacher has already informed the guardian of the pupil on the occasion of rich. Students have the ability to read loudly and read quietly. Inhibitory factors can be overcome with support in effective and conducive activities.

Keywords: KWL (Know-Want-To Know-Learned) and Learning Language

MOTTO

Hendaklah tujuan anda membaca adalah untuk mendapat karakter jiwa yang merdeka, pemikiran yang luas dan kemampuan yang memperkuat daya kreasi. Maka setiap buku yang bertujuan untuk salah satu diantara ketiga hal ini, maka bacalah!

(Ar-Rafi'i)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan menyebut nama Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat sehatnya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diwaktu yang tepat. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, **Mamah Sutiah** dan **Alm Abah Sonhaji** yang selalu memberikan dukungan baik berupa materi dan suprot dalam menjalankan kehidupan dan selalu membimbing dalam hal kebaikan, selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing anaknya dan doa kedua orang tua yang selalu menyertai dalam setiap langkah saya. Terima kasih untuk setiap perjuangan dan kasih sayang yang sudah kalian berikan kepada saya dalam kesempatan untuk menuntut ilmu dijenjang yang lebih tinggi. Banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat saya ambil dalam setiap prosesnya.

Kakak dan adik ku tersayang **Mas Aad dan Faisal** Terima kasih atas suport dan doa baiknya, selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani kediupan.

Terima kasih kepada keluarga, saudara dan orang baik disekitar saya yang selalau memberikan vibes yang positif dan segala doa baiknya serta dukungannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamiin, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan judul “ Implementasi Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”

Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa kita kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak jauh dari berbagai kesulitan serta adanya beberapa faktor yang menghambat peneliti untuk menyelesaikannya. Namun berkat adanya dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak maka semua kesulitan dan hambatan yang dialami dapat diatasi dengan baik, sehingga penyusunan skripsi dapat selesai di waktu yang tepat. Maka dalam hal ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I., Kepala Jurusan Prodi PGMI, PIAUD dan PBA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak Warsun, S.Pd.I., Kepala Madrasah MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Bapak Dr.Abu Dharin, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan baik dari awal sampai selesai skripsi ini dengan do'a dan dukungannya.
9. Teruntuk Kedua orang tua tercinta, Alm Abah Sonhaji anakmu sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini dan Mamah Sutiah yang senantiasa memanjakan do'a, memberikan segala kasih sayangnya, merawat, mendidik, dan memberikan dukungan baik materi maupun non materi dengan penuh tetes keringat.
10. Bapak Wahyu Muhtarul Imam,S.Pd., Guru kelas 3 MI Muhamadiyah Beji yang sudah memberikan waktunya serta banyak membantu dalam proses penelitian ini hingga selesai.
11. Siswa kelas 3 tahun ajaran 2022/2023 MI Muhamadiyah Beji yang telah menyambut dengan hangat atas kedatangan peneliti di ruang kelas 3 sehingga dapat dengan nyaman melakukan penelitian.
12. Teman persambatan yang selalu menemani dari awal menjadi mahasiswa baru hingga akhir sampai penyusunan skripsi ini, Anis, Shafa, lulu dan Nisa sudah menjadi tempat curhatku yang mau mendengarkan segala keluh kesah, berjuang bersama dan terima kasih atas dukungan kalian selama ini.
13. WhatsApp Group Prik dengan member Fatimah,Nila dan Nourma yang sudah mewarnai masa perkuliahan dengan keprikan mereka, kerja sama, semangat dan motivasi satu sama lainnya, dan tentunya menjadi patner persambatan dan healing, semoga persambatan kita akan berlanjut sampai kapanpun.
14. Teman-teman MTs N 01 Brebes Ira , Pipin, Leni Windri dan MAN 01 Tegal, teman Pondok Lisa dan Iki terimakasih sudah kebersamai segala proses dari dulu sampai sekarang menuju fase berkarir. Semoga persahabatan kita yang kita bangun dari nol ini bisa sampai tak terhingga.
15. Someone yang telah kebersamai dimasa kuliah dua tahun terakhir ini dan sangat membantu dalam hal apapun, menjadi tempat curhat randomku, and thank you somao much atas semuanya.
16. Teman-teman kelas PGMI B Angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu satu, mereka sudah menjadi salah satu saksi bisu dalam proses

perkuliahan peneliti di kampus begitu banyak cerita yang terkenang di bangku perkuliahan selama 4 tahun ini..

17. Anggota organisasi di HMJ PGMI 2021 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu namanya terimakasih telah menjadi keluarga pertama dalam keorganisasian peneliti di prodi PGMI dan menjadi awal proses dalam jiwa organisasi peneliti di kampus selama satu periode.
18. Kating yang selalu memberikan motivasi dan arahan agar bisa menyelesaikan skripsi ini Mba Mareta dan Mba Fadhilah terimakasih atas motivasi yang diberikan baik langsung maupun tidak langsung ini membuat peneliti bisa lebih semangat lagi untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Kawan seangkatan 2019 ekstra di PMII RAYON TARBIYAH yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya terimakasih sudah memberikan wadah yang positif untuk peneliti berproses dengan baik di kampus sampai bisa menyelesaikan masa kuliah ini.
20. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sampai penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasih atas do'a dan dukungannya, segala hal baik akan kembali kepada hal baik pula.
21. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai instansi perkuliahan saya selama 4 tahun ini.
22. Last but not least, terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri, telah bertahan dalam menikmati proses yang cukup panjang dan penuh dengan drama dalam penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk oranglain. Thank you for always trying to reach your dreams.

Purwokerto, 11 April 2023

Peneliti



Vina Aenul Fitri

1917405079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBINGAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Strategi Pembelajaran	13
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	13
2. Pengertian Strategi Pembelajaran KWL	14
3. Langkah-Langkah Strategi KWL	15
4. Kelebihan Dan KekuranganStrategi KWL	19
B. Kemampuan Membaca Siswa	20
1. Pengertian Kemampuan membaca	20
2. Tujuan dan Manfaat Membaca	21

3. Jenis-Jenis Membaca	23
4. Tahap-tahap Membaca	25
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membacadan solusinya.....	26
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	28
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	28
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia	29
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	30
D. Implementasi membaca dengan strategi KWL.....	31
1. Perencanaan strategi KWL dalam kemampuan membaca siswa	31
2. Pelaksanaan strategi KWL.....	32
3. Evaluasi strategi KWL.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Teknik Observasi.....	37
2. Teknik Wawancara/ <i>Interview</i>	39
3. Teknik Dokumentasi	41
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data	42
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	42
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	43
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	45
1. Perencanaan Strategi KWL	45
2. Pelaksanaan Implementasi Strategi KWL dalam kemampuan	

membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia	48
3. Penilaian Hasil Implementasi Strategi KWL dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.....	55
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>)	59
B. Pembahasan	60
1. Analisis kemampuan membaca siswa	61
2. Analisis membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.....	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
C. Kata Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data siswa MI Muhamadiyah Beji kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2022/2023	103
Tabel 2	Struktur organisasi MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Buku tematik tema 5 subtema 3 pembelajaran ke 1 termuat dalam RPP.....	55
Gambar 2	Suasana Pembelajaran Siswa Membaca Bersama Materi baca yang Ada di Buku Tematik Muatan Bahasa Indonesi	59
Gambar 3	Suasana Pembelajaran Ketika Guru Mengimplemenasikan Strategi KWL dengan Menuliskan Informasi baru yang diperoleh	61
Gambar 4	Suasana ketika anak maju percakapan yang ada pada buku tematik siswa.....	62
Gambar 5	Kesimpulan dari materi yang termuat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	70
Gambar 6	Sausana Pembelajaran ketika Membaca Bersama-sama dengan Bahasa Baca di Buku Tematik.....	73

DAFTAR SINGKATAN

MI : Madrasah Ibtidaiyah

KWL : *Know Want To Know-Learned*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data	82
Lampiran 2 : Hasil Wawancara	88
Lampiran 3 : Hasil Observasi	97
Lampiran 4: Hasil Dokumentasi	100
Lampiran 5: Foto Kegiatan Implementasi Strategi KWL (<i>Know -Want To Know-Learned</i>)	125
Lampiran 6 : Surat dan Sertifikat	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia juga memiliki sistem pendidikan nasional, yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional telah menunjukkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana. sedang belajar. mengolah dan mengembangkan potensi kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, kepribadian dan keterampilan yang diperlukan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan nasional dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud di sini bukan hanya kecerdasan intelektual, melainkan kecerdasan umum sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas, yang mendefinisikan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat(1).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang dapat mempengaruhi kualitas perkembangan anak sehingga dapat menangkap pengetahuan yang telah disampaikan dan diajarkan oleh pendidik sebagai bentuk dari proses pembelajaran.

Membaca adalah kemampuan berbahasa tulis untuk memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru. Segala sesuatu yang didapat dari membaca memungkinkan seseorang untuk memperkuat kemampuan berpikirnya, memperluas sudut pandangnya dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah dasar memegang peranan penting.¹

Membaca permulaan adalah membaca permulaan dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses aktivitas membaca. Membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk sekolah kelas 1 SD yaitu pada saat anak berusia sekitar 6 tahun sampai 7 tahun. Kemampuan membaca yang di

¹ Slamet. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar, (Surakarta: UNS Press, 2017), h.24.

peroleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Tujuan pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada dasarnya ialah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk mengenal tentang teknik-teknik membaca dan menulis permulaan dan mengenalkan menangkap isi bacaan dengan baik dan dapat menuliskannya.²

Setiap siswa yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman membutuhkan literasi dalam proses pembelajaran. untuk meningkatkan daya pikir dan masyarakat yang ingin maju dan mengembangkan diri melalui kemampuan membaca. Namun pada kenyataannya sebagian besar siswa hanya dapat membaca, tetapi masih belum memahami materi yang dibacanya, sehingga siswa tidak menguasai materi yang diberikan guru, dan prestasi membaca siswa masih lemah. Hal ini terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh M. latif yang dikutip oleh Suprobo Aryani yang menunjukkan bahwa semakin banyak siswa yang melakukan kegiatan membaca tanpa mengetahui tujuan membaca dan informasi yang ingin diterimanya, serta gagal menyimpulkan isi bacaan dengan benar.

Pelaksanaan pembelajaran di MI Muhamadiyah Beji kelas III menunjukkan bahwa siswanya masih kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, tidak fokus dalam pembelajaran, dan memiliki kemampuan membaca yang belum maksimal. Hal ini dilihat pada permasalahannya yaitu Dari jumlah dua puluh siswa di kelas III terdapat 7 siswa yang belum lancar dalam membaca dan belum bisa memahami suatu bacaan.³

Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu memilih serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Hal ini agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca serta dapat berfikir kreatif.

² Nurul Hidayah, 2016. "Kategori Bahasa dan Sastra Indonesia" 22 september 2022

³ Wawancara Dengan Guru Kelas III , Bapak Wahyu Muhtarul Imam, Pada Hari Senin Tanggal 31 Oktober 2022, Pukul 11.30 WIB. Diruang Kelas III MI muhamadiyah Beji

Salah satu solusi alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*), karena di antara berbagai strategi yang digunakan, menurut pendidik, strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) merupakan strategi yang efektif untuk mengaktifkan siswa dalam belajar, strategi lainnya membuat siswa menjadi pasif dan gaduh saat pembelajaran. Dengan menggunakan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*), siswa dapat mengekspresikan diri melalui membaca nyaring. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. kegiatan membaca nyaring yang diterapkan dengan menggunakan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) di kelas III, siswa diminta untuk membaca dengan suara keras satu per satu agar guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa. Beberapa siswa tidak dapat membaca dengan lancar, selebihnya sudah baik.⁴

Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) adalah pendekatan membaca yang melibatkan tiga langkah utama yang membimbing siswa untuk memetakan apa yang telah mereka ketahui, memutuskan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat apa yang telah mereka pelajari dari membaca. Singkatan dari KWL adalah: (1) K-start with what I know (saya tahu); (2) W- lanjutkan dengan apa (want) ingin tahu; dan (3) L- menyelesaikan menulis atau menyatakan kembali apa yang sudah saya ketahui (apa yang telah saya pelajari).⁵ Penggunaan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif yang mengacu kepada implementasi, yang artinya peneliti hanya mengamati, melihat, dan memperhatikan. Kemudian yang menerapkan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) kepada peserta didik yaitu pendidik atau wali kelas yang ada di sekolah tempat penelitian yang ditentukan.

Pembelajaran bahasa Indonesia ditambahkan dalam kurikulum tahun 2006 yaitu ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang menjadi tolok ukur keberhasilan guru kelas

⁴ Hasil Wawancara Dengan Pendidik Kelas III , Bapak Wahyu Muhtarul Imam S. Pd Pada Hari Rabu Tanggal 26 Oktober 2022, Pukul 09.25 WIB. Di ruang Kelas III MI muhamadiyah Beji

⁵ Herliyanto, "Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)", (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 27

3 dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan bahasa. Dari perspektif ini, salah satunya literasi atau kemampuan membaca, dimana siswa kelas 3 diharapkan memahami setiap teks dalam pembelajaran yang tersedia dan mengandung beberapa kata dalam setiap bacaan. Karena pembelajaran bahasa Indonesia terutama menyangkut keterampilan membaca, maka sudah mengakar dan juga menjadi perhatian yang sangat penting bagi guru kelas 3 dan kepala sekolah, melalui sarana dan prasarana yang diperbarui dari kelas rendah bahwa membaca sangat penting untuk mempercepat proses pembelajaran. Bahasa Indonesia dan juga mendukung keberhasilan akademik pada kelas selanjutnya.

Dari wawancara tersebut setelah dilakukannya observasi pembelajaran di kelas 3 dalam kemampuan membaca siswa sudah mengalami peningkatan dari mulai tiga bulan pertama setelah pengimplementasian strategi KWL kemudian dilanjut dengan penilaian dua bulan selanjutnya. Hingga disemester akhir siswa yang masih dalam bimbingan guru dalam kemampuan membacanya yang masih kurang baik hanya 3 siswa dari 20 siswa yang berada di kelas.⁶

Berdasarkan atas latar belakang tersebut , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Implementasi Strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muahamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.**

B. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang umum dan meminimalisir kesalahan pahaman penafsiran. Sehingga peneliti menjabarkan tentang pembahasan yang terdapat dalam judul penelitian

1. Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*)

Strategi pembelajaran adalah sistem pendekatan pembelajaran menyerluruh yang menjadi pedoman sekaligus rangkaian kegiatan yang direncanakan dan kemudian dilaksanakan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu membantu siswa

⁶ Wawancara Dengan Guru Kelas III , Bapak Wahyu Muhtarul Imam , Pada Hari Jumat Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 11.30 WIB. Diruang Kelas III MI muhamadiyah Beji

belajar, membrikan pengalaman yang baik dan merancang materi pembelajaran untuk mencapai materi pembelajaran tertentu seperti sasaran tujuan pembelajaran.

KWL sendiri kepanjangan dari *Know* berarti mengetahui, *Want* berarti ingin mengetahui dan *Learned* berarti hasil dari belajar. Secara umum strategi ini dapat menjadikan siswa berpikir kritis tentang bacaan melalui tiga langkah dengan apa yang sudah mereka ketahui kemudian apa yang ingi mereka kethaui dari sebuah topik bacaan dan yang terakhir menyimpulkan perolehan informasi setelah membaca.

Manfaat dari strategi KWL berupa pemahaman tentang tujuan membaca dan menjadikan siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Dapat memperkuat kemampuan mengingat siswa tentang materi dan mengembangkan pertanyaan mengenai bacaannya, serta menilai hasil perolehan belajar siswa itu sendiri.⁷

2. Kemampuan Membaca

Membaca dapat diartikan sebagai suatu cara berkomunikasi baik dengan diri sendiri maupun orang lain, terkadang komunikasi dengan orang lain juga harus bisa menyampaikan makna yang terkandung dalam simbol-simbol tertulis(makna tersirat) dalam sebuah informasi. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk menacari dan mendapatkan informasi, meliputi isi dan memhami tujuan membaca tersebut. Makna (kepentingan) sanagat erat kaitannya dengan tujuan membaca.

Menurut Fuad Hassan, tumbuhnya minat baca dipicu oleh kemampuan membaca, pendorong berkembangnya buda membaca dengan adanya pembiasaan dalam membaca, sedangkan untuk pembiasaan memabaca itu agar berlangsung lama dengan menyediakan sarana bacaan yang lengkap, baik dan menarik. Karena minat membaca harus dibangun sejak dini mulai dari pengenalan huruf dan angkat diusia anak pra sekolah hingga penguasaa membaca, menulis dan berhitung(calistung), hal ini

⁷ Amilya S.R., “Pengaruh Strategi Know Want To Learn (Kwl) dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri di Temanggung”, Jurnal Basastra, Vol.1, No.1, (Desember,2012), 56-57.

kemudian dapat menjadi dasar berkembangnya budaya dengan lebih diperluaskan bahan bacaan yang diperlukan.⁸ Kemampuan yang diperlukan adalah kemampuan untuk menganalisis yang dibaca menyampaikan tujuan bacaan. Kemampuan ini juga menggabungkan informasi yang diperoleh dengan pengalaman yang ada, dan pada akhirnya pembaca mampu menyimpulkan pengatutan dan pesan yang terkandung dalam bacaan.

Membaca nyaring adalah kegiatan yang menjadi sarana bagi guru, dan guru untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran dan perasaan dari penulisnya dan hal itu dapat dipahami dengan jelas oleh pendengarnya, singkatnya pembaca harus menggunakan semua keterampilan dalam membaca selain keterampilan verbal agar dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaanya kepada orang lain. dalam hal ini pembaca harus memahami apa yang mereka baca , karena membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan suara yang lantang dan akan didengar oleh orang lain sehingga orang lain mampu mendengarkan dan memahami apa yang telah dibaca.

Dapat disimpulkan pengertian dari strategi KWL(*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa yaitu cara untuk memperoleh informasi dari bacaan dengan melalui tiga langkah berupa pengetahuan sebelum membaca topik, apa yang ingin diketahui, dan informasi yang sudah diperoleh setelah membaca suatu topik hal ini dapat dijadikan tolak ukur mengenai kemampuan membaca, siswa dikatakan memenuhi kemampuan membaca apabila memenuhi kriteria cara membaca yang benar serta pelafalan kosakata yang baik.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam kelas bawah sekolah dasar terdapat salah satu mata pelajaran yaitu pembelajaran bahasa Indonesia, yang merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan, serta dapat diartikan

⁸ Zubaedi. Strategi Taktis Pendidikan Karakter Untuk Paud dan Sekolah, (Depok:PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.242

sebagai pedagogik guru untuk mengubah tingkah laku siswa dalam konteks bahasa Indonesia, perubahan itu dapat dicapai jika guru mengajar sesuai dengan ketentuan dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang berkaitan dengan cara berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, bisa secara tertulis maupun lisan sesuai dengan ketentuan yang ada hingga menjadi baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu untuk mendeskripsikan Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat sebuah manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritik

Berdasarkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam kemampuan membaca siswa SD/MI.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dilakukan agar memberikan manfaat bagi bebrpa pihak yaitu :

⁹ Nurul Hidayah, Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 193.

- a) Bagi Sekolah, diharapkan untuk kepala sekolah supaya memenuhi fasilitas dan media yang menunjang proses pembelajaran siswa di III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas
- b) Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini menjadikan siswa semakin semangat dalam mencari ilmu dan menambah semangat belajar.
- c) Bagi pendidik, peneliti berharap agar nantinya para pendidik mampu memilih strategi pembelajaran yang pas untuk siswa agar apa yang sudah disampaikan dapat dipahami dengan baik khususnya dalam hal membaca karena hal ini sangat penting untuk keberlangsungan siswa dalam menempuh kejenjangan pendidikan yang lebih tinggi
- d) Bagi penulis, dijadikan pengalaman penelitian yang membahas tentang strategi dan media dalam pembelajaran, dan dapat menerapkannya dikemudian hari dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan diampu oleh penulis.

E. Kajian Pustaka

Pada penelitian kali ini dilatar belakangi oleh penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan kebenarannya. Hasil dari penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi dan sumber informasi oleh peneliti terkait strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*).

1. Skripsi Citra Cahyaningtyas dengan judul “ Penerapan Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III SDN Banjarsengon 02 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL ini lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan strategi yang lainnya karena lebih bersifat spesifik dan mudah diterapkan oleh guru dan siswa lebih dapat memahaminya. Dari penelitian tersebut diperoleh persamaan dengan penelitian yang akan dikaji nanti yaitu mengenai

pembahasan yang sama berupa strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan diharapkan hasilnya pun akan sama dengan hasil yang efektif.

Sedangkan untuk pembedanya berupa objek yang dipilih itu berbeda dan Pada penelitian terkait, yang berperan untuk menerapkan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) adalah peneliti itu sendiri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pengimplementasian strategi KWL untuk menunjang kemampuan membaca siswa dan peneliti hanya melihat serta memperhatikan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik saja.¹⁰

2. Skripsi oleh Rismawati yang berjudul “Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta didik Pada pembelajaran Tematik Tema 4 “kewajiban dan hak ku” Kelas 3 di MI Maarif NU 02 Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga”, Hasil yang diperoleh yaitu dengan adanya media gambar mampu menarik perhatian siswa dan menambah konsentrasi siswa dalam pembelajaran khususnya kemampuan membaca yang semakin meningkat. Mempunya persamaan yaitu sama sama membahas tentang kemampuan membaca siswa, pengertian, jenis dan cara membaca dengan baik dan untuk subjek penelitiannya pun sama dengan meneliti kelas 3.

Perbedaannya yaitu dalam proses pembelajarannya pada penelitian Rismawati terfokus pada media pembelajaran yang akan digunakan berupa media gambar, sedangkan pada penelitian kali ini terfokus pada strategi pembelajarannya berupa strategi KWL (*Know-Want to Kno-Learned*) untuk menunjang kemampuan membaca siswa, dan untuk fokus mata pelajarannya pun berbeda penelitian terdahulu

¹⁰ Citra Cahyaningtyas, *Penerapan Strategi KWL (Know,Want, And Learn) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN Banjarsengon 02 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012* (Jember: 2011).

mengacu pada materi tematik sedangkan penelitian ini mengacu pada pembelajaran Bahasa Indonesia.¹¹

3. Skripsi dari Chandra Munawati berjudul “ Penerapan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI Ar-Raudhah Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.” Hasil penelitiannya berupa keefektifan strategi KWL ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan sangat membantu proses pembelajarannya khususnya dalam hal membaca pemahaman. memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan berupa pembahasan strategi KWL berupa pengertian cara pelaksanaannya dan evaluasinya dan muatan yang dipilih pembelajaran pada Bahasa Indonesia, Perbedaan penelitian oleh Chandra peneliti menerapkan langsung strateginya sedangkan dalam penelitian kali ini yang menerapkan adalah guru kelasnya untuk peneliti hanya mengobservasi kegiatan pembelajarannya. Dan untuk subjek penelitiannya jelas berbeda pada penelitian terdahulu fokus di kelas 4 sedangkan penelitian sekarang fokus di kelas 3, penelitian kali ini hanya membahas tentang bagaimana pengimplementasian Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want To Know-Learned*) tidak dengan menerapkan. Karena di Sekolah yang akan diteliti sudah menerapkan strategi itu.¹²
4. Erna Ningsih & Misyanto, dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want-Learn*) Berbantuan Media Cerita Bergambar pada Kelas III SDN 3 Palangkaraya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas membaca pada siswa mengalami perkembangan serta peningkatan dalam membaca setelah digunakannya media cerita

¹¹ Rismawati “Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta didik Pada pembelajaran Tematik Tema 4 “kewajiban dan hak ku” Kelas 3 di MI Maarif NU 02 Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga” (Purwokerto: 2022).

¹² Chandra Munawati yang berjudul “Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, And Learned*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI Ar-Raudhah Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut”(Banjarmasin:2018)

bergambar dan strategi KWL. Dari hasil tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu membahas mengenai meningkatnya kemampuan dan motivasi untuk membaca siswa dengan diterapkannya strategi yang sesuai dan dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran berupa dengan strategi KWL (*Know-Want-Learn*).

Sedangkan untuk perbedaannya dengan penelitian terkait berupa proses pembelajaran dengan bantuan media gambar dan dalam penelitian yang akan diteliti berupa implementasi strateginya saja. Dengan hal ini menjadikan proses pengaplikasiannya juga akan berbeda.

5. Jurnal yang ditulis oleh Rahmawati, EY (2018). Analisis Pemahaman Membaca Bahasa Inggris Siswa melalui Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want-Learn*). Jurnal Internasional Pengajaran dan Pendidikan Bahasa, 2(3), 238–247. <https://doi.org/10.22437/ijolte.v2i3.5641> hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan adanya strategi tersebut maka pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa semakin meningkat. Dengan demikian terdapat persamaan dalam penelitian yaitu pemilihan Strategi *Know-Want-Learned* (KWL) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan membaca peserta didik. Sedangkan perbedaannya terlihat dari mata pelajaran yang ditentukan yaitu bahasa Inggris, sedangkan dalam penelitian ini fokus dalam satu mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan membahas tentang pengimplementasiannya tidak dengan analisisnya.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama terdiri dari bab satu sampai bab lima, dan bagian akhir. Sehingga peneliti dapat memberikan gambaran yang mencakup seluruh pokok permasalahan dengan jelas dan mudah dipahami.

¹³ Rahmawati, EY (2018). “ Analisis Pemahaman Membaca Bahasa Inggris Siswa melalui Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want-Learn*)”. Jurnal Internasional Pengajaran dan Pendidikan Bahasa, 2(3), 238–247

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, peneliti memaparkan teori yang berkaitan dengan pengertian strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*), Langkah pembelajarannya serta kelebihan dan kekurangannya. Terori mengenai kemampuan membaca mencakup pengertian, jenis membaca, aspek membaca, tujuan dan manfaat membaca Terori tentang pembelajaran bahasa Indonesia mencakup pengertian, ruang lingkup manfaat dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari dua sub bab, sub bab yang pertama mengenai penyajian data dari hasil penelitian dan sub bab kedua terdiri dari pembahasan dan analisis data yang diperoleh.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran peneliti.

Bagian akhir skripsi mencakup daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti seni dan menggunakan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran menurut Degeng, yaitu upaya membelajarkan peserta didik. Dengan demikian strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya untuk membelajarkan peserta didik. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.¹⁴

Sementara itu, Sanjaya mengungkapkan bahwasannya strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam strategi pembelajaran juga terdapat makna perencanaan yang artinya strategi masih bersifat konseptual tentang keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu sistem pendekatan pembelajaran secara menyeluruh, yang merupakan pedoman dan juga rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh peserta didik kemudian dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu untuk membantu peserta didik dalam belajar, memberikan pengalaman yang baik, dan merencanakan bahan ajar untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran tertentu.

¹⁴ Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

¹⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 55

2. Pengertian Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*)

Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dikembangkan oleh Ogle. KWL memiliki tiga pernyataan yang harus diajukan sendiri oleh pembaca ketika membaca buku nonfiksi, yaitu : *Know*(*what i know* “apa yang saya pelajari”) *Want* (*What I Want to Learn* “apa yang ingin saya pelajari”) dan *Learned* (*What I have Learned* “ apa yang telah saya pelajari”).¹⁶

Sedangkan menurut Sujak yang dikutip oleh Herliyanto, mengemukakan bahwa strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) adalah cara membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun peserta didik dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Adapun singkatan dari KWL adalah: (1) K-awali dari apa yang saya tahu (*know*); (2) W- lanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; dan (3) L- diakhiri dengan menuliskan atau mempertajam kembali apa yang telah saya ketahui (*What I Have Learned*).¹⁷

Strategi KWL memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi ini juga bisa memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman guru harusnya menyediakan lembaran panduan belajar. Lembaran yang dimaksud ialah lembaran yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa membaca bahan bacaan untuk mengurangi kesukaran dalam pembelajaran. Hal ini juga bisa dilakukan untuk lembar siswa bacaan.

¹⁶ Hisyam Zaini, Berwamy Munthe, Sekar Ayu Aryani, “*Strategi Pembelajaran Aktif*”, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019), hal.28.

¹⁷ Herliyanto, “*Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*”, (Yogyakarta : Deepublish : 2015), hal.27.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) merupakan salah satu strategu dalam pembelajaran membaca pemahaman khususnya dalam membuat prediksi yang berhubungan erat dengan *prior knowledge*, yaitu siswa yang membandingkan apa yang telah diketahui atau diingatnya dengan apa yang mereka pikirkan ketika sedang membaca. Prediksi membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dan informasi baru yang akan didapat.

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*)

Menurut Herliyanto Implementasi strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dalam pembelajaran dikelas dibagi menjadi tiga langkah sesuai dengan karakteristiknya yang meliputi langkah Know, Want, dan Learned¹⁸. Ketiga langkah tersebut akan diuraikan berikut ini:

a. Langkah *Know*

Menurut Herliyanto Pertama, langkah *Know* prabaca, guru memulai pembelajaran dengan memancing pengetahuan siswa terhadap apa yang telah diketahuinya sebelum membaca materi. Untuk membangkitkan pengetahuan siswa terhadap bacaan yang akan dipelajari, pendidik menyajikan gambar dan judul bacaan ditambah dengan mengajukan beberapa pertanyaan berupa “apa yang kalian ketahui tentang judul bacaan ini?” dengan pertanyaan seperti itu guru berharap siswa akan mengingat kembali pengetahuan yang telah dimilikinya.

Setelah mendapat respon dari siswa, guru dapat melanjutkan pertanyaannya, seperti “dari mana kalian tahu tentang itu?” Atau “bagaimana kalian tahu tentang itu?” atau dengan berbagai macam pertanyaan yang tertuju pada topik bacaan. Dalam pemilihan topik bacaan juga disesuaikan dengan tingkat

¹⁸ Herliyanto. *Ibid*, hal.29-33.

perkembangan siswa, tingkat kesulitannya dan kemenarikannya. Untuk informasi yang telah diperoleh mengenai topik bacaan tersebut dapat ditulis pada lembar kerja dikolom *K(Know)* yang telah disiapkan.

Kemudian, peserta didik diminta menggunakan informasi yang dimilikinya untuk memprediksi informasi yang diharapkan dapat ditemukan ketika membaca, Semua respon peserta didik ditampung oleh pendidik dan ditulis dalam lembar yang dimiliki oleh pendidik

Selanjutnya adalah, mengklasifikasi hasil prediksi kedalam kategori informasi seperti: informasi tentang apa yang diberitakan dengan menggunakan unsur 5W+1H. Kategori informasi yang dibuat menjadi tujuan pemahaman membaca pada kegiatan berikutnya.

Pada teori yang tercantum dalam jurnal milik Erna Ningsih dkk dimana dalam mengenal strategi KWL diawali dengan langkah *Know*, guru memulai pembelajaran dengan memancing pengetahuan siswa terhadap apa yang telah diketahuinya sebelum membaca materi, berguna untuk membangkitkan pengetahuan siswa terhadap bacaan yang akan dipelajari, guru menyajikan judul bacaan ditambah dengan mengajukan beberapa pertanyaan berupa “apa yang kalian ketahui tentang judul bacaan ini?” dengan pertanyaan tersebut guru berharap siswa akan mengingat kembali pengetahuan yang telah dimilikinya.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan dalam langkah pertama ini atau biasa disebut dengan *Know* (pra baca) dimana guru memulai dengan menanyakan topik bacaan berupa pengetahuan apa yang

¹⁹Erna Ningsih dan Misyanto, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Berbantuan Media Cerita Bergambar Pada Kelas III SDN-3 Palangkaraya”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 4 No 1 (Juni:2018), h.46

sudah dieketahuinya sebelum siswa membaca teks bacaannya, dengan menggunakan judul bacaan, dan siswa menyimak lalu guru menanyakan apa yang kalian ketahui tentang judul bacaan tersebut, diharapkan siswa dapat mengingat kembali pengetahuan yang telah dimilikinya.

b. Langkah *Want*

Langkah *want* (saat baca) pada kegiatan ini peserta didik diminta membaca dalam hati untuk menemukan informasi yang ingin dipelajarinya setelah membaca. Pendidik menyoroti perbedaan dalam informasi yang dimiliki sehingga memunculkan pertanyaan yang dapat membantu peserta didik memusatkan diri pada informasi baru yang akan ditemukan. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang ingin diketahui dari bacaan. Kemudian pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang ingin mereka ketahui dan pelajari. Dengan demikian, akan muncul perbedaan dan ketidakpastian informasi yang akan diperolehnya. Dengan begitu, perbedaan pendapat yang ada dibenak peserta didik akan menambah rasa keingintahuannya tentang isi bacaan. Juga menimbulkan rasa ingin segera membuktikan kebenaran hasil prediksinya dengan cara menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. Pertanyaan yang dibuat peserta didik disesuaikan dengan hasil prediksinya pada tahap *know* dan diarahkan pada tujuan membaca yang telah ditetapkan, dan semua pertanyaan yang dibuat peserta didik ditulis pada lembar kerja atau papan tulis. Selanjutnya, pendidik membagikan teks bacaan kepada semua peserta didik. Kemudian peserta didik membaca dalam hati teks bacaan tersebut untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah *Want* merupakan langkah kedua dalam strategi KWL dimana terdapat perbedaan informasi yang didapat setelah melewati langkah pertama,

kemudian siswa akan memiliki rasa ingin tahu lebih dalam maka siswa mempunyai pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui dan dari membaca, dan tugas guru sendiri memilah perbedaan dalam informasi yang dimiliki agar memunculkan pertanyaan yang dapat memusatkan informasi baru yang akan ditemukan oleh siswa.

c. Langkah *Learned*

Langkah *Learned* (pascabaca). Setelah membaca peserta didik diminta menuliskan informasi yang diperolehnya dari bacaan, memeriksa kembali pertanyaan yang telah dibuatnya untuk meyakinkan apakah telah terjawab atau belum, membandingkan hasil prediksi awal dengan hasil yang diperoleh.

Setelah membandingkan prediksi awal dengan hasil yang diperoleh, kegiatan selanjutnya adalah memetakan informasi tersebut kedalam kategori informasi yang sesuai dengan tujuan membaca yang telah ditetapkan sebelumnya. (dibimbing oleh pendidik), Selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat simpulan isi bacaan.²⁰

Berdasarkan hal diatas maka dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dengan KWL (Know-Want To Know-Learned) efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar dan dengan menggunakan strategi ini dapat tercipta suasana belajar yang ceria dan menyenangkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik. Dalam menerapkan strategi ini, pendidik diharapkan dapat menggunakan kreativitas yang dimilikinya untuk lebih menghidupkan suasana belajar sehingga proses belajar dengan menggunakan strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

²⁰ Herliyanto. *Ibid*, hal.29-33.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*)

Setiap strategi pembelajaran pastinya memiliki beberapa kekurangan dan juga kelebihan. Berikut ini adalah kekurangan dan kelebihan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*).

Kelebihan dari strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) yaitu Dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca peserta didik, merangsang peserta didik untuk mau membaca pelajaran yang diberika, dapat memudahkan dalam menerapkannya dan tidak membutuhkan biaya yang banyak, serta memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran.

Sedangkan kelemahan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) adalah membutuhkan pengawasan dan juga keterampilan pendidik dalam mengajar dan harus memiliki suara yang keras bagi pendidik untuk dapat menjelaskan kepada peserta didik, serta strategi ini dimungkinkan hanya menguntungkan bagi peserta didik yang memiliki mental dan keberanian untuk berani mengungkapkan pendapat, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki mental yang cukup akan merasa minder dan tersaingi.²¹

Menurut pendapat diatas maka kelebihan yang ada pada strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) sudah sangat membantu proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan menjadikan siswa paham akan bacaan yang mereka baca, selain itu setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan maka kekurangan yang ada pada strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) yaitu membutuhkan pendidik yang memiliki ketrampilan baik dan pada saat pembelajaran harus mengondisikan siswa dengan suara yang keras dan bagi siswa yang

²¹ Handoko, "*Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*", (Yogyakarta: Kanisius 2012), hlm 9

kurang percaya diri akan susah untuk menerapkan strategi ini maka dari itu menjadi tugas bagi pendidik untuk melakukan pendekatan terhadap siswa.

B. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahan tulis. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Hampir setiap aspek melibatkan kegiatan membaca, maka dari itu kemampuan membaca merupakan tuntunan realitas kehidupan sehari-hari manusia.²² Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan membaca tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa yang lain. Empat keterampilan berbahasa saling berhubungan satu sama lain dalam praktik berbahasa.²³

Kegiatan membaca memiliki pengaruh yang besar dalam pembelajaran di sekolah karena hampir semua aktifitas belajar adalah dengan membaca. Oleh karena itu kemampuan membaca sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu kemampuan merupakan suatu kesanggupan dalam melaksanakan sesuatu. Menurut D.P Tampubolon kemampuan membaca merupakan kecepatan membaca dan pemahaman isi teks secara keseluruhan.²⁴

²² Samsu Somadayo, "Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hal 5

²³ Rahmawati Mulyaningtyas, "Aktivitas Membaca Nyaring Untuk Anak Usia 0-2 Tahun", Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.1 No.1 (Maret:2017),hal 37

²⁴ Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching, 3(1)hal 54

Kemampuan menurut Gagne yang dikutip oleh Nasution bahwa kemampuan merupakan suatu kesanggupan untuk melakukan sesuatu yang mungkin orang lain tidak dapat melakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Menurut Robbins yang dikutip Angelia kemampuan merupakan kapasitas oleh setiap individu untuk melakukan berbagai macam aktifitas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menurut para ahli kemampuan merupakan kecakapan seorang individu untuk melakukan sesuatu dengan dirinya sendiri yang tidak mungkin orang dapat melakukannya. Sejalan dengan itu kemampuan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.²⁵

Ada beragam pengertian membaca, maka dapat disimpulkan dalam pengertian yang sempit membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kreatif kritis yang dilakukan pembaca guna memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap suatu bacaan yang diikuti penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan akibat dari bacaan tersebut. Atau membaca di pandang sebagai kegiatan mengolah ide melalui kegiatan berfikir kritis dan kreatif. Membaca dikatakan berhasil jika pembaca mengerti maksud pesan atau bacaan yang telah dibaca. Kemampuan membaca merupakan proses memperoleh makna dari membaca, dengan mengaitkan pengetahuan dan pengalaman pembaca untuk direlevansikan dengan isi yang dibaca.

2. Tujuan dan Manfaat Membaca

Membaca tidak hanya sekedar membaca tetapi aktifitas ini memiliki tujuan yakni sebagai hobi atau kesenangan, meningkatkan pengetahuan, dan membaca dapat membantu dalam menyelesaikan

²⁵ Kaban, S., & Lutmila, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah PGSD, 8(2), 3-4

suatu pekerjaan berikut beberapa penjelasan terkait tujuan aktifitas membaca:

- a. Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses yang rumit. Aktifitas ini dilakukan saat waktu senggang, seperti dalam aktifitas membaca novel, surat kabar, majalah, atau komik.
- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau membaca buku ilmiah. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Misalnya membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer).²⁶

Manfaat Membaca, Seperti yang diketahui setiap kegiatan yang positif selalu memberikan hal yang baik bagi diri sendiri maupun orang disekitar kita. Manfaat yang diperoleh bisa berupa manfaat tersirat maupun tersurat. Untuk kegiatan membaca tentu saja banyak manfaat yang diperoleh manusia. Membaca bisa berupa bacaan mata pelajaran, materi perkuliahan, buku sastra seperti novel, cerpen, roman, drama dll atau buku bacaan non sastra seperti majalah, komik, karya ilmiah, tabloid dll. Manfaat membaca merupakan aktifitas yang penting dalam kehidupan sehari-hari ataupun dimasa yang akan datang. Karena membaca tidak hanya mendapat informasi tetapi sebagai alat memperluas pengetahuan seseorang mengenai kehidupan. Membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berfikir, meningkatkan jiwa kreatifitas, dan dapat meningkatkan gagasan-gagasan yang baru.

Manfaat membaca menurut Fajar Rachmawati dalam buku Pemahaman Dasar Membaca, bahwa manfaat membaca adalah sebagai berikut: Meningkatkan ukuran intelektual, Memperoleh berbagai macam pengetahuan, Pemikiran menjadi lebih terbuka dan memiliki

²⁶ Dwi Sunar Prasetyono, (2008), *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogtakarta: Diva Press) hal 60.

pola pikir yang luas. Memperkaya kosa kata dan Mengetahui berbagai fenomena/ kejadian yang ada pada dunia.

Adapun menurut Ngalim Purwanto dalam buku Pemahaman Dasar Membaca bahwa terdapat manfaat dan nilai membaca sebagai berikut: di sekolah, membaca merupakan wadah untuk membantu bagi seluruh mata pelajaran disekolah, mempunyai nilai praktis, yaitu bagi seorang individu digunakan untuk menambah pengetahuan, Sebagai penghibur, untuk mengisi waktu luang seperti membaca komik, majalah, pantun, syair dll. dapat memperbaiki akhlak dan nilai-nilai keagamaan ketika yang sedang dibaca adalah buku buku bernilai etika atau buku keagamaan, dan dapat memiliki nilai fungsional yaitu berguna untuk membentuk fungsi kejiwaan, contohnya seperti membentuk daya ingat, daya pikir, dan berbagai jenis perasaan lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dalam melakukan katifitas atau melakukan kegiatan membaca adalah untuk mengetahui segala sesuatu yang sebelumnya tidak tahu dan setelah adanya action melakukan kegiatan membaca menjadi tahu. Atau dapat dikatakan memanusiakan manusia ketika membaca sebuah buku yang bernilai baik bagi kehidupan, terutama pada buku yang memiliki manfaat bagi kejiwaan individu dan sarana peningkatan iman seorang individu.²⁷

3. Jenis-jenis Membaca

Dalam buku Henry Guntur Tarigan menuliskan bahwa ada jenisjenis membaca ada dua macam, yaitu:

1) Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kemampuan mengubah lambang-lambang huruf menjadi bunyi yang berbeda atau memiliki makna, arti tertentu. Contoh nya adalah membaca bersuara atau membaca lisan.

²⁷ Meliyawati, (2018), Pemahaman Dasar Membaca, (Yogyakarta: Deepublish), hal 10.

Menurut Utami, yang dikutip oleh Herliyanto membaca nyaring atau bersuara adalah cara membaca dengan bersuara yang dilakukan secara lisan. Cara ini dilakukan ketika belajar membaca sewaktu di sekolah dasar. Perlu dipahami bahwa membaca nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna dan perasaan yang terkandung dalam bacaan sehingga penyusunan dan penekanan kata-kata sesuai dengan ujaran pembicaraan yang hidup.²⁸

Sedangkan menurut Tarigan, membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang.²⁹

2) Membaca dalam hati

Kegiatan membaca dengan hanya menggunakan ingatan visual, yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan, yang bertujuan untuk memperoleh informasi, disebut dengan membaca dalam hati. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Rahim, yang dikutip oleh herlinyanto bahwa membaca dalam hati adalah pembelajaran membaca yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengingatkan urutan peristiwa dan memahami teks secara mendalam.

Berkaitan dengan redaksi diatas bahwa membaca memahami sangat penting bagi semua orang, apalagi jika seseorang ingin melanjutkan jenjang studi yang lebih tinggi oleh karena itu anak-anak sedari dini diajarkan membaca sesuai dengan tahapan usia yang sedang mereka injak, sehingga perlahan lahan mereka akan sampai pada membaca pemahaman. Karena membaca pemahaman sangat penting guna membuka wawasan dan pengetahuan yang baru.

²⁸ Utami Retno, "*Panduan Terampil Membaca*" (Surakarta : CV Tegus Karya, 2007).

²⁹ Tarigan, Henry Guntur. "*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*" (Bandung : Angkasa, 2008)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis membaca dibagi menjadi dua, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan penguasaan keterampilan persepsi, yaitu penglihatan dan daya tangkap sehingga pembaca dapat mengenal dan memahami kata-kata dengan cepat dan tepat serta mampu mengelompokkan kata-kata ke dalam kesatuan pikiran dengan membaca secara baik dan benar. Sedangkan membaca dalam hati adalah salah satu keterampilan membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan menguasai isi bacaan sehingga memperoleh serta memahami ide-ide dalam teks, dan memperkaya kosa kata pembaca.

4. Tahap-Tahap Membaca

Pendidik perlu mengefektifkan pembelajaran membaca pemahaman dengan cara memperhatikan tahap-tahap pembelajaran membaca. Aktivitas membaca pemahaman meliputi kegiatan tahap prabaca, tahap saat baca dan tahap pascabaca. Adapun aktivitas yang dapat dilaksanakan pada setiap tahap tersebut diuraikan dibawah ini :

a. Tahap Prabaca

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi dalam membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Kegiatan pengaktifan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan untuk membangun pengetahuan baru. Aktivitas yang termasuk dalam tahap prabaca adalah: Menentukan tujuan membaca., mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai, melakukan survey awal untuk mengenal isi bacaan dan buku, membuat keputusan untuk membaca, mengaktifkan skemata yang dimiliki, membuat daftar pertanyaan.

b. Tahap Saat Baca

Tahap saat baca adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini, seseorang mengerahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Aktivitas yang termasuk dalam kegiatan saat baca adalah: membaca dengan teliti bacaan atau buku, membuat analisis dan kesimpulan kreatif dan kritis, menyimpan pengetahuan yang diperoleh, membuat catatan, komentar, atau ringkasan (catatan) penting, mengecek kebenaran sumber informasi, menghubungkan dengan gagasan yang diperoleh dari buku atau bacaan lain.

c. Tahap Pasca Baca

Tahap pasca baca adalah tahap akhir dalam aktivitas membaca. Di tahap ini seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena dorongan hasil dari kegiatan membaca. Aktivitas yang termasuk dalam kegiatan pasca baca adalah sebagai berikut: menentukan sikap, menolak atau menerima gagasan atau isi bacaan, mampu berdiskusi atau memberikan komentar atau argument dengan orang lain, mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, mengubah menjadi bentuk lain, memunculkan ide baru.

Dapat disimpulkan bahwa tahap baca merupakan pembatasan dalam membaca pada periode prabaca, saat baca, dan pasca baca dalam membaca bertujuan untuk membedakan antara yang dibawa oleh pembaca saat dia membaca dan apa yang diambilnya dari teks melalui aktivitas membaca yang telah dilakukan.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa beserta dengan solusi penyelesaiannya.

Siswa berhasil dalam kemampuan tertentu pasti memiliki beberapa faktor yang dapat menunjang kemampuan tersebut. Seperti halnya kemampuan membaca siswa yang memiliki faktor-faktor yang

mempengaruhi dalam kemampuan membaca siswa antara lain, kelancaran membaca (keselarasan dalam proses decoding). Proses decoding dikategorikan sebagai keterampilan kognitif dasar atau siswa mampu melewati proses penerjemahan kedalam kata-kata, pengetahuan terdahulu yang turut membekali seseorang seperti pengetahuan mengenai kosa kata, pengetahuan dasar, dan pengetahuan mengenai struktur teks menjadi bekal untuk memahami bacaan, faktor motivasi. Pengalaman membaca membuat seseorang pembaca memiliki banyak kosa kata. Dengan banyaknya kosa kata maka siswa tersebut akan selalu termotivasi akan membaca buku buku yang lain, keterampilan kognitif yang tinggi. Pembaca yang baik akan menemukan hal-hal yang penting dalam suatu bacaan, karena mampu menyeleksi bacaan dari awal, metakognisi, pembaca yang baik ternyata melakukan monitoring terhadap pemahamannya. Mereka menggunakan strategi tertentu ketika membaca seperti strategi overview atau pemahaman umum, menyeleksi bacaan, merangkum, dan mengulang informasi yang perlu diingat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi membaca memahami adalah berdasarkan tingkat kognitif (kecerdasan), pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca, dan keterampilan-keterampilan masing-masing individu. Pemahaman bacaan merupakan tugas yang tidak sederhana. Pemahaman bacaan menjadi kemampuan yang perlu dan selalu di follow up atau dilatih oleh setiap individu yang ingin mengembangkan dirinya. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menyeleksi bacaan, merangkum dan mengingat pokok penting dalam bacaan.³⁰

Solusi yang digunakan guru dalam menghadapi faktor penghambat berupa diadakannya pengayaan atau kelas tambahan diluar jam pelajaran seperti jam pulang sekolah dimana siswa

³⁰ Singgih Gunarsa, (2004), Dari Anak Sampai Usia Lanjut-Bunga Rampai Psikologi Anak Dasar, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia) hal 48-49.

melakukan tambahan mengenai pemahaman bacaan dalam suatu bacaan khususnya bacaan dalam buku tematik dan terkait dengan pembelajaran, hal ini bertujuan agar siswa yang mengalami keterlambatan dalam pemahaman materi dapat menyusul progres teman kelasnya, sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Proses kelas tambahan ini sudah disetujui oleh wali murid dan dilakukan di hari jumat dan sabtu dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar telah selesai, dan sebelum hari jumat dan sabtu guru mengingatkan kembali melalui group whatsapp wali murid.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran mempunyai kata yang sangat mendasar yaitu berasal dari kata belajar. Arti kata belajar sendiri menurut Evelin Siregar dan Nara adalah sebuah proses yang kompleks dimana di dalamnya mengandung beberapa aspek.³¹ Bahasa Indonesia mempunyai sebuah peran yang sangat kongkret dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan dimana telah diikrarkan pada Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 kemudian secara politis Bahasa Indonesia ditetapkan menjadi Bahasa Negara dalam Undang-undang Dasar 1945.³²

Pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sendiri dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru untuk merubah perilaku pada peserta didik yang khusus dalam berbahasa Indonesia, dari progress tersebut dapat tercapai apabila pendidik atau guru dalam melakukan pembelajaran pada peserta didik dapat sesuai dan juga sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan

³¹ Yulianti Nurani, Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi Sekolah Dasar, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015). Hlm. 5

³² Andayani, PROBLEMA DAN AKSIOMA dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015). Hlm. 3.

dengan maksud untuk mengembangkan kemampuan atau keterampilan berbahasa khususnya bahasa Indonesia dengan baik dan juga benar.³³

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sejak pada kurikulum 2004, menyatakan bahwasannya ruang lingkup standar kompetensi pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah terdiri atas empat aspek, antara lain:³⁴

a. Mendengarkan

Dapat memahami banyaknya wacana lisan dan mendengarkan melalui pembacaan teks yang tidak panjang, menyimak pesan yang tidak panjang dan mendengarkan dongeng.

b. Berbicara

Dapat mendeskripsikan apa yang dipikirkan, menyampaikan argumentasinya, gagasan serta apa yang dirasakan secara lisan melalui kemampuan bertanya atau menanya, menceritakan apa yang dilakukan dalam keseharian, melakukan dialog dengan orang lain, menceritakan pengalaman yang dimiliki, mendeskripsikan apa yang ada di sekitar, bermain pantun, bercerita kembali serta bermain peran

c. Membaca

Dapat memahami teks yang tidak panjang dan juga membaca dengan lancar (bersuara) dengan beragam kalimat sederhana dan juga membaca puisi.

d. Menulis

Dapat menuliskan beragam teks yang sudah dibuat secara pribadi dengan huruf latin ataupun tegak bersambung, menulis dengan kalimat yang dibacakan oleh guru (didikte), menulis untuk

³³ Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 193.

³⁴ Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter....*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 193.

melengkapi sebuah cerita, menulis dengan baik dan juga rapih menggunakan tulisan tegak ataupun latih bersambung, serta menuliskan apa yang dialaminya selama kehidupannya dengan pengalaman yang disukai ataupun yang tidak disukai

Keempat aspek dalam keterampilan diatas, aspek tersebut meliputi dari aspek kemampuan berbahasa dan juga kemampuan bersastra. Pada hakekatnya pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan agar siswa mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi, sedangkan untuk keterampilan sastranya bertujuan untuk meningkatnya kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami sebuah karya sastra.

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari pengertian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dan ruang lingkup pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang sudah tercantum diatas, maka terdapat tujuan yang pasti pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan yang pertama adalah tujuan umum yang terdapat di pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia ini terdapat ruang lingkup yang ada di mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah meliputi kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan membaca yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.³⁵

Tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran yang mengutamakan kebahasaan atau ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dari awal sekolah dasar sampai menempuh pendidikan tinggi sehingga siswa dapat

³⁵ Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 193.

memahami ruang lingkup yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dimasyarakat juga. Dapat juga meningkatkan rasa cinta tanah air terhadap bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

D. Implementasi Membaca dengan Strategi KWL (*Know, Want, And Learned*) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan mengimplementasikan ialah menerapkan atau melaksanakan.³⁶ Membaca dengan menggunakan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dapat diimplementasikan pada semua tingkat pendidikan. Namun lebih tepatnya digunakan pada jenjang pendidikan dini atau sekolah dasar. Karena pada tingkat ini, peserta didik memerlukan model dalam membaca. Dalam mengimplementasikan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) ini, diperlukan beberapa aspek yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, berikut ini adalah implementasi dan langkah-langkah yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca.

a. Perencanaan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dalam Membaca

Sebelum memulai implementasi, ada baiknya pendidik melakukan beberapa persiapan, seperti menentukan tujuan pembelajaran membaca, kemudian memilih teks yang membantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena wacana yang baik digunakan dalam strategi membaca adalah wacana yang memiliki tingkat kesulitan diatas tingkat mendengarkan peserta didik. Setaelah itu, pendidik harus mengidentifikasi proses yang harus dilakukan berkaitan dengan strategi yang akan digunakan. Seperti menyusun langkah-langkah pembelajaran, kemudian pendidik harus terlebih dahulu membaca materi yang akan dibacakan. Setelah itu, pendidik menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik.

³⁶ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2015), hal.12

Sudah menjadi kewajiban seorang pendidik untuk membuat rencana pembelajaran sebelum, selama dan sesudah aktivitas membaca untuk meningkatkan pemahaman.³⁷

b. Pelaksanaan Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) dalam Membaca

Setelah proses perencanaan, saatnya pendidik untuk menerapkan apa yang sudah ia rencanakan sebelumnya. Pada kegiatan awal sebelum memulai membaca, pendidik dapat membukanya dengan menginformasikan tujuan pembelajaran membaca, kemudian membicarakan mengenai materi yang akan dibacakan, pendidik dapat mengingatkan kembali pengetahuan terdahulu peserta didik yang berkaitan dengan materi. Sebelum memulai membaca, pendidik mengajak peserta didik untuk memperediksi, membandingkan, menghubungkan, dan memberi komentar dari materi yang dibaca. Kemudian setelah itu, pendidik dapat melakukan membaca dengan peserta didik dengan menerapkan langkah-langkah dari strategi KWL.³⁸

c. Evaluasi Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) dalam Membaca

Pada kegiatan akhir, pendidik dapat meminta respon peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik meminta peserta didik untuk menceritakan kembali hal yang telah ia pelajari dengan menggunakan format lini masa. Kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan cerita dan membagikan pemahamannya terhadap materi sekaligus melakukan pengecekan terhadap prediksi yang dilakukan pada awal pembelajaran. Pada langkah ini, peserta didik akan membuktikan ketepatan dalam memprediksi sebuah cerita. Hal tersebut akan

³⁷ Luh Ketut Sri Widhiasih dan Putu Ayu Paramita Dharmayanti. "Strategi Membaca Nyaring di Sekolah Dasar". ADI WIDYA:Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.2 No.2 (Oktober:2017), h.100

³⁸ Luh Ketut Sri Widhiasih dan Putu Ayu Paramita Dharmayanti, *Ibid*,hal.101

menunjukkan apakah strategi KWL dapat berperan baik terhadap kemampuan membaca peserta didik.³⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengimplementasikan Strategi KWL (*Know, Want, And Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan beberapa aspek berupa perencanaan strategi KWL merupakan aspek yang pertama dalam aspek implementasi karena setiap melaksanakan suatu pembelajaran harus ada perencanaan yang berguna untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dan digunakan pada saat pembelajaran seperti membaca materi yang akan dibacakan, menyusun kegiatan pembelajaran dan menyiapkan pertanyaan untuk memancing siswa tentang materi yang sudah dibacakan. Selanjutnya ada tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan apa yang sudah direncanakan oleh pendidik, kegiatan untuk memulai membaca seperti membukanya dengan informasi mengenai materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengaitkan kembali materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan, sebelum itu pendidik mengajak siswa untuk memprediksi suatu topik yang akan dibacakan, setelah itu pendidik dan siswa membaca nyaring bersama-sama. Langkah yang terakhir yaitu evaluasi yaitu tahap dimana guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian meminta respon siswa terhadap materi yang telah disampaikan, dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajarannya, kemudian memberikan tugas kepada siswa sebagai latihan soal.

³⁹ Luh Ketut Sri Widhiasih dan Putu Ayu Paramita Dharmayanti, *Ibid*, hal.102.

BAB III

METODE PENELITIAN:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk huruf, gambar bukan angka. Jika terdapat angka itu bersifat sebagai penunjang. Data yang diperoleh berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan terhadap keterlibatan langsung dilapangan melalui observasi.

Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti, karena dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human Instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk itu peneliti harus memiliki bekal yang cukup agar mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi social sehingga menjadi jelas dan bermakna.⁴⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang turun langsung kelapangan tempat terjadinya peristiwa dengan menunjukan bukti-buktinya dan mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh. Metode kualitatif dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih pasti dan benar . Oleh karena, itu Penelitian ini berupaya untuk mengamati, menggambarkan, dan menceritakan situasi sosial yang terdapat dilapangan dari mulai tempat, kompetensi guru, dan profesional guru di MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 14-15.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Muhamadiyah Beji yang beralamat di Jl.R Soepono No.03 Beji Kedungbanteng. Penelitian dilakukan di MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas dengan pertimbangan yaitu MI Muhamadiyah Beji merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian agama yang telah berkembang dengan baik secara akademik maupun non akademik di masyarakat desa Beji dengan terakreditasi lembaga A berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016 yang menerapkan implementasi strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajara Bahasa Indonesia selama 5 tahun terakhir. Serta ditemukan masalah dalam proses pembelajaran khususnya dalam kemampuan membaca siswa yang mengalami penurunan pasca daring. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya dengan melakukan wawancara pendahuluan yang telah dilakukan dengan guru kelas III. Peneliti memilih lokasi di MI Muhamadiyah Beji karena berdasarkan pengamatan dilapangan dalam pelaksanaan pembelajaran proses membaca dan memahami teks masih kurang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini terhitung dari rencana penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan sejak tanggal 17 Januari 2023 sampai dengan 17 Maret 2023. Waktu penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap. Tahap-tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini meliputi pengajuan topik, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian dan mengurus surat ijin penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan maret 2023.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini dilakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Maksud dari subjek penelitian adalah data yang diperoleh dari manusia yang kemudian dijadikan sumber informasi. Penelitian ini menggunakan subjek yang dijadikan data sekaligus sumber data. Berikut beberapa pihak yang dijadikan subjek dari penelitian ini :

a) Guru kelas III MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas
Guru dijadikan subjek karena guru berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengetahui keseluruhan proses belajar mengajar. Dapat memperoleh informasi melalui guru terkait seberapa pemahaman guru terhadap strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*). Guru dalam hal ini memfokuskan kepada guru kelas III di MI Muhamadiyah Beji yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam. Guru kelas III ini ditetapkan sebagai subjek utama karena beliau merupakan pelaksana, sehingga termasuk dalam pihak yang mengetahui secara detailnya.

b) Siswa kelas III MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng

Siswa dijadikan subjek kedua karena dilihat dari judul penelitian siswa terkait dengan penelitian ini, dari siswa peneliti mendapatkan informasi berupa relevannya tidaknya penerapan strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) bagi kemampuan membaca siswa.

c) Kepala Madrasah MI Muhamadiyah Beji

Kepala madrasah MI Muhamadiyah Beji yaitu Bapak Warsun. kepala Madrasah merupakan orang yang sepenuhnya

memiliki tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang ada di lingkungan sekolah. Melalui kepala madrasah peneliti mendapatkan informasi mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sekolah, profil sekolah, serta sarana dan prasarana di MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

2. Objek Penelitian

Dalam pengertiannya objek adalah suatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan mengacu kepada isi, artinya data tersebut yang akan dikaji oleh penulis, pada penelitian ini objek yang akan dikaji oleh penulis adalah Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian yang ada, peneliti munggunkan beberapa metode, metode yang digunakan di antaranya metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap sesuatu yang akan diteliti. Hal utama yang perlu dimiliki dari metode observasi yaitu pengamatan dan ingatan dari peneliti. Kegiatan ini sangat membutuhkan alat indra mata dan telinga yang benar.⁴¹ Dengan teknik observasi ini peneliti dalam melaksanakan penelitian ini prosesnya berawal dari mengamati apa yang ada di lapangan serta tidak diwakilkan dengan pihak manapun, sehingga peneliti bisa mengetahui langsung bagaimana proses

⁴¹ Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek, (Yogyakarta : CALPULIS, 2015). Hlm. 36.

Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis observasi meliputi 2 jenis, yaitu observasi partisipan yang artinya peneliti tidak hanya melakukan pengamatan akan tetapi peneliti ikut andil dalam apa yang dikerjakan oleh sumber data sedangkan untuk observasi nonpartisipan memiliki arti peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan hanya saja mengamati kegiatan secara langsung.⁴² Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dimana hanya mengamati sumber data yang ada di lapangan. Pada teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara pengamatan secara langsung tentang bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran KWL dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas 3 yang diampu oleh guru kelas 3 Bapak Wahyu Muhtarul Imam.

Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan siswa dalam hal membaca dan memahami teks pada kelas III saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Peneliti juga menggunakan Observasi Terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis/urut, berisi tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Peneliti melakukan penelitian di Kelas III MI Muhamadiyah Beji dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pada strategi yang diterapkan di MI Muhamadiyah Beji dan guru kelas menyampaikan bahwa strategi KWL (*Know-want to know-Learned*) strategi yang efektif untuk menentukan kemampuan membaca pada siswa. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini yaitu gambaran saat kondisi lingkungan tempat belajar, kondisi siswa dan guru, serta proses kegiatan pengimplementasian strategi pembelajaran KWL dalam kemampuan membaca siswa pada

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,... Hlm. 145-146.

pembelajarannya. Observasi dilakukan pada tanggal 17 Januari 2023 sampai dengan 17 Maret 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Observasi I (Rabu, 18 Januari 2023) menggunakan observasi nonpartisipan untuk mendapatkan data tentang proses kegiatan pengimplementasian strategi pembelajaran KWL dimana dalam menunjang kemampuan membaca siswa dengan bacaan yang mengacu pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran ke-1, Observasi II (Jumat, 24 Februari 2023) juga masih sama menggunakan observasi nonpartisipan untuk memperoleh data tentang kegiatan pengimplementasian strategi pembelajaran KWL, dimana dalam menunjang kemampuan membaca siswa dengan bacaan yang mengacu pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran ke-1, Observasi III (Senin, 13 Maret 2023) observasi nonpartisipan untuk memperoleh data tentang kegiatan pengimplementasian Strategi Pembelajaran KWL, dimana dalam menunjang kemampuan membaca siswa dengan bacaan yang mengacu pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran ke-3.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Metode dengan cara tanya jawab, metode wawancara dilakukan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁴³ Wawancara dibagi menjadi dua macam yaitu wawancara terstruktur merupakan bahan yang sudah disiapkan terlebih dahulu berupa pertanyaan yang akan ditanyakan, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu jawaban yang berkembang dan tidak lepas dari permasalahan penelitian. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih dalam tentang situasi atau fenomena yang telah atau sedang terjadi, yang mana tidak dapat ditemukan hanya dengan observasi.

⁴³ Ahmad Tanzeh, (2011), Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras), Hal 89.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas III, dan siswa kelas III yang akan diteliti mengenai strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dan kemampuan membaca. Dalam penelitian ini pada teknik wawancara menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur, yaitu dengan cara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden sesuai dengan apa yang sudah disiapkan akan tetapi ketika melaksanakan tanya jawab dengan nada pertanyaan spontan yang ditanyakan sesuai dengan jawaban dari responden yang menunjang dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

Untuk memperoleh data yang tepat dan real serta objektif maka peneliti mampu mencairkan suasana sehingga tercipta hubungan baik dengan narasumber. Dalam kegiatan tanya jawab yang terarah dengan beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti sehingga data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara maksimal dan juga informasi yang detail dapat terkumpulkan. Agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah, antara lain hal yang pertama adalah menentukan informan serta mempersiapkan pedoman wawancara. Informan yang pertama kali untuk di wawancarai adalah guru kelas III di MI Muhamadiyah Beji yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023 untuk memperoleh beberapa informasi terkait pengimplementasian Strategi pembelajaran KWL dalam kemampuan membaca siswa. Serta beberapa siswa kelas 3 yang sekiranya dapat berpendapat terhadap pertanyaan yang mudah dipahami siswa tersebut mengenai informasi tentang keberhasilan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran KWL dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3 pada hari Jumat 20 Januari 2021 di MI Muhamadiyah Beji. Untuk memperoleh data dengan cermat peneliti menggunakan alat bantu seperti buku catatan untuk mencatat

percakapan dengan narasumber dan Handphone untuk merekam percakapan serta mendokumentasikan proses wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan siswa guna mendukung data penelitian atau catatan karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku dan terkait dengan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen dapat berisikan gambar, teks maupun foto dan RPP guru.⁴⁴ Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data secara pasif, yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu baik itu berupa tulisan dan gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen daftar anak kelas III beserta hasil belajar siswanya, dan data lain berupa data tertulis untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca dan memahami teks pada siswa kelas III. Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian. Pada metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data atau catatan yang dianggap relevan dan terkait dengan permasalahan yang diangkat seperti sejarah berdirinya, letak geografis, Visi dan Misi madrasah, struktur organisasi, jumlah peserta didik, pendidikan dan karyawan, sarana dan prasarana di MI Muhamadiyah Beju kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang diperoleh dari kepala madrasah yaitu Bapak Warsun. serta gambar atau foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran ketika implementasi strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know- Learned*) dalam kemampuan membaca siswa bersama Bapak Wahyu Muhtarul Imam yang diambil ketika observasi pembelajaran di kelas 3 MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

⁴⁴ A.Muri Yusuf, Metode Penelitian, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hal 389.

E. Teknik Uji Keabsahan

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data, maka harus diuji keabsahan datanya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti.⁴⁵

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Pada teknik triangulasi ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data, sumber data yang telah ada dan waktu.⁸³ Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan juga pasti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif yang menurut Miles dan Huberman mengandung 3 hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Maka dibawah ini akan dijelaskan ketiga proses tersebut:

1. Reduksi data(*Data Reduction*)

Proses reduksi data adalah proses memilah-milah data yang diperlukan dan sangat berhubungan dengan penelitian, namun tidak serta merta membuang data yang kurang berhubungan karena data tersebut bias digunakan untuk menunjang penelitian. Dari data yang diperoleh maka peneliti memilah kembali data yang akan dibutuhkan pada saat penelitian, sehingga peneliti tidak kesulitan dalam menyusun data.

Informasi yang sudah dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi itu direduksi kedalam beberapa kategori, terkait KWL mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari hasil wawancara guru mengemukakan bahwa pada tahap perencanaan berisikan persiapan guru dalam menerapkan strategi KWL seperti membuat indikator penilain, RPP guru, materi pembelajaran, menentukan langkah dalam penerapan strategi KWL, memiliki sumber

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,... hlm. 267.

pembelajaran seperti buku pegangan guru dan siswa. untuk pelaksanaan sendiri berupa langkah-langkah dalam penerapan strategi KWL dimulai dari *Know* selanjutnya *Want* dan terakhir *Learned*. Selanjutnya Evaluasi atau penilaian dengan mempersiapkan data standar penilaian kemampuan membaca siswa. data yang diperoleh kemudian disajikan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data

Data yang telah terkumpul akan disajikan melalui uraian singkat namun dapat menjelaskan keseluruhan yang dimaksudkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan cara menyajikan data yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dalam bentuk uraian. Penulis menyajikan data yang berkaitan dengan Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul dan bukti-bukti pendukung penelitian telah didapatkan melalui berbagai proses sebelumnya, kesimpulan akan selalu bersifat sementara selama ada bukti-bukti kuat pendukung penelitian yang ditemukan diproses pengumpulan data berikutnya. Dalam teknik penarikan kesimpulan (*concluding drawing*) ini penulis menggunakan teknik ini yang bertujuan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan data yang telah diperoleh mengenai Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas.

Jadi dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga kegiatan diantaranya reduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan/verifikasi. Tahap pertama mereduksi data yang telah didapat yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang

tidak perlu, dan mengorganisasi data, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan. Tahap kedua data akan disajikan dalam bentuk narasi, kemudian tahap ketiga akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada saat penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas. dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti akan menyajikan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data, informasi yang diperoleh didapatkan langsung dari informan yaitu kepala madrasah, guru kelas 3 dan beberapa siswa kelas 3, serta observasi atau pengamatan secara langsung proses pembelajaran di tempat yakni ruang kelas 3 MI Muahadiyah Beji. Terdapat 20 siswa yang ada dalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru kelasnya bernama bapak Wahyu Muhtarul Imam.

Dari hasil pengumpulan data berupa wawancara dan observasi sudah dilaksanakan peneliti mengenai Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas, dimulai pada tanggal 17 Januari 2023 sampai dengan 17 Maret 2023 diperoleh data sebagai berikut :

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam Pembelajaran

Menurut Herliyanto Rencana pembelajaran dengan strategi KWL untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur berita 5W+1H dan minat membaca terdiri atas enam bagian. Bagian pertama adalah kompetensi dasar, yakni membaca intensif. Bagian kedua

adalah indikator pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar tersebut adalah siswa mampu (1) mengemukakan pengetahuan yang dimiliki berkenaan dengan unsur berita 5W+1H berdasarkan gambar dan topik teks berita, (2) memprediksi unsur berita 5W+1H melalui gambar dan topik teks berita (3) menemukan unsur 5W+1H yang terdapat dalam teks berita, (4) membuat kesimpulan isi bacaan. Indikator tersebut merupakan arah kegiatan pembelajaran yang perlu dikuasai siswa selama satu kali pertemuan. Penyusunan indikator disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Bagian ketiga dari rancangan pembelajaran adalah materi pembelajaran yang berisikan unsur 5W+1H dan menyimpulkan isi berita. Untuk menguasai materi tersebut disajikan bacaan dengan judul “untuk Sepupuku Bayu”. Alasan pemilihan topik ini adalah mendekatkan pemahaman siswa dengan bacaan yang alam dipahaminya. bacaan ini dikutip dari buku tematik tema 5 subtema 3.

Bagian keempat adalah skenario pembelajaran yang memuat langkah-langkah kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah kegiatan tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu : *know*, *want* dan tahap *learned*. Ketiga tahap ini tidak berdiri sendiri melainkan saling terkait antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya.

Bagian kelima adalah sumber pembelajaran, yaitu buku pegangan siswa dan teks bacaan “ untuk Sepupuku Budi” dikutip dari buku tematik tema 5 subtema 3.

Bagian enam adalah penilaian. Penilaian dibagi menjadi dua bagian, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses berupa mengamati aktivitas siswa secara berkelompok dalam melaksanakan tugas. Aktivitas yang dinilai mulai dari tahap *know* yaitu mengemukakan pengetahuan yang dimiliki berkenaan dengan unsur berita 5W+1H serta memprediksi unsur berita 5W+1H yang ada dalam bacaan. Pada tahap *want* aktivitas yang dinilai adalah aktivitas membuat

pertanyaan berkenaan dengan yang ingin diketahui dan aktivasi membaca untuk menemukan jawaban atas pertanyaan sebelumnya. Pada tahap *learned* aktivasi yang dinilai adalah aktivasi dalam mengemukakan apa yang telah diperolehnya dari bacaan dengan unsur-unsur berita 5W+1H.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 3 mengenai tahap perencanaan pengimplementasian Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pembelajaran dilakukan dengan berpatokan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bisikan tentang kompetensi dasar tentang indikator penilaian berupa menyampaikan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa terhadap bacaan, kemudian siswa mampu menanyakan hal yang belum mereka ketahui setelah membaca, dan siswa dapat menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian mempersiapkan sumber pembelajaran untuk merangkum materi tidak hanya dari bacaan yang dituliskan guru namun, guru juga menggunakan buku Tematik terutama yang ada bacaan terkait materi yang akan disampaikan besok pagi, buku bacaan lainnya seperti buku cerita yang disediakan di perpustakaan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa agar paham dengan bacaan yang sudah dibaca, proses selanjutnya memahami materi pembelajaran, membuat standar penilaian guna mengetahui kemampuan membaca pada siswa.⁴⁷

Dilihat dari hal yang disebutkan narasumber itu sejalan dengan teori tentang perencanaan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) yang dikemukakan oleh Herliyanto.

⁴⁶ Herliyanto, "Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)", (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 36-37.

⁴⁷ Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji.

2. Pelaksanaan Implementasi Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam pelaksanaan Strategi KWL (*Know-Want to Know Learned*) memiliki langkah-langkah yang sesuai yakni sebagai berikut :

- 1) Langkah *Know* (Prabaca)

Pada teori yang tercantum dalam jurnal milik Erna Ningsih dkk dimana dalam mengenal strategi KWL diawali dengan langkah *Know*, guru memulai pembelajaran dengan memancing pengetahuan siswa terhadap apa yang telah diketahuinya sebelum membaca materi, berguna untuk membangkitkan pengetahuan siswa terhadap bacaan yang akan dipelajari, guru menyajikan judul bacaan ditambah dengan mengajukan beberapa pertanyaan berupa “apa yang kalian ketahui tentang judul bacaan ini?” dengan pertanyaan tersebut guru berharap siswa akan mengingat kembali pengetahuan yang telah dimilikinya.

Berikut akan dipaparkan proses pelaksanaan Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhamadiyah Beji, pada tahap *Know*, yaitu :

Kegiatan pembelajaran pada observasi pertama di pukul 07.00 WIB hari Rabu, 18 Januari 2023 peneliti mengamati secara keseluruhan kegiatan pembelajaran di kelas 3 MI Muhamadiyah Beji dengan Bapak Wahyu Muhtarul Imam selaku guru kelas 3.⁴⁸ Untuk langkah yang pertama yaitu *Know* diterapkan Pada pembelajaran bahasa Indonesia tema 5 subtema 3 pembelajaran ke 1 pada kegiatan inti guru memberikan contoh kalimat tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

⁴⁸ Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

Kemudian guru memancing siswa agar menyebutkan manfaat apa saja yang dihasilkan cuaca bagi kehidupan manusia, siswa yang aktif akan merespon dengan menyebutkan manfaat lain cuaca bagi kehidupan manusia. Contoh ketika guru memancing siswa agar mau berbicara, “Apa yang kalian ketahui tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia?, contohnya pengaruh cuaca panas untuk mengeringkan pakaian, ada lagi?” salah satu siswa akan menjawab “pengaruh cuaca hujan, airnya berguna untuk menyuburkan tanaman” itu merupakan contoh lain pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia.⁴⁹

Kegiatan pembelajaran pada observasi kedua yang dilakukan dari pukul 07.00 untuk meneliti pengimplementasian *morning hello* pada hari Jumat, 24 Februari 2023. Dari observasi ini peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di MI Muhamadiyah Beji yang di ampu oleh guru kelas yang bernama Bapak Wahyu Muhtarul Imam dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan di jam setelah istirahat pertama kurang lebih jam 09.30, biasanya setelah istirahat pak wahyu melakukan *ice breaking* untuk mengondisikan siswa agar mau fokus dalam pembelajaran dan menciptakan kelas yang kondusif kembali.⁵⁰ Pada kegiatan inti yaitu pembelajaran bahasa Indonesia pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 1, guru dalam menjelaskan bacaan yang berjudul “ Matahari Sebagai Sumber Energi Terbesar” guru menuliskan informasi yang ada pada teks dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru seputar Matahari sebagai sumber energi, pertanyaan seperti “Apa itu

⁴⁹ Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

⁵⁰ Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Jumat , 24 Februari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

Sumber Energi?” siswa menjawab dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya dari hasil membaca dan merangkum materi.

Kegiatan Pembelajaran pada observasi ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2023 dimulai pukul 07.00 masuk ke pembelajaran bahasa Indonesia yang termuat dalam buku tematik Tema 6 Subtema 2 pembelajaran 3 dimulai dengan siswa diminta untuk membaca nyaring percakapan yang ada pada buku tema halaman 56 dengan menunjuk beberapa siswa sebagai tokoh dalam percakapan. Pembacaan percakapan tersebut dilakukan sebanyak tiga kali dengan siswa yang berbeda sehingga terlihat perbedaan dalam intonasi dan pengucapan kalimat, dari sini guru mampu menilai kemampuan membaca yang dimiliki siswanya.

Dari pemaparan diatas, maka sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Endah tentang langkah *Know* pada Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want To Know-Learned), yaitu guru memulai pembelajaran dengan memancing siswa terkait bacaan yang akan dipelajari dengan pertanyaan “ apa yang kalian ketahui?”.

2) Langkah *Want* (Saat Baca)

Langkah kedua dalam strategi KWL yang sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Citra sudah tertulis jelas bahwa setelah melakukan langkah *Know* (pra baca) kemudian dikenalkan Langkah *want* (saat baca) pada kegiatan ini peserta didik diminta membaca dalam hati untuk menemukan informasi yang ingin dipelajarinya setelah membaca. Pendidik menyoroti perbedaan dalam informasi yang dimiliki sehingga memunculkan pertanyaan yang dapat membantu peserta didik memusatkan diri pada informasi baru yang akan ditemukan. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berhubungan

dengan informasi yang ingin diketahui dari bacaan. Kemudian pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang ingin mereka ketahui dan pelajari. Dengan demikian, akan muncul perbedaan dan ketidakpastian informasi yang akan diperolehnya. Dengan begitu, perbedaan pendapat yang ada dibenak peserta didik akan menambah rasa keingintahuannya tentang isi bacaan. Juga menimbulkan rasa ingin segera membuktikan kebenaran hasil prediksinya dengan cara menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. Pertanyaan yang dibuat peserta didik disesuaikan dengan hasil prediksinya pada tahap know dan diarahkan pada tujuan membaca yang telah ditetapkan, dan semua pertanyaan yang dibuat peserta didik ditulis pada lembar kerja atau papan tulis. Selanjutnya, pendidik membagikan teks bacaan kepada semua peserta didik. Kemudian peserta didik membaca dalam hati teks bacaan tersebut untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.⁵¹

Pada saat langkah kedua ini yang dilakukan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia tema 5 subtema 3 pembelajaran ke 1 saat observasi pertama yaitu memberikan penjelasan tentang manfaat cuaca bagi kehidupan manusia dan dalam penjelasannya guru memancing siswa dengan kata-kata yang tidak biasa digunakan akhirnya siswa akan merasa penasaran dan siswa mau bertanya tentang kosa kata baru tersebut seperti hujan juga dapat dimanfaatkan untuk pembangkit listrik, dan siswa akan bertanya “bagaimana cara pemanfaatan hujan sebagai tenaga listrik?”. Guru memberi kesempatan kepada siswa lainnya untuk mempertanyakan apa yang belum mereka ketahui dalam hal ini memunculkan perbedaan dalam informasi yang diperoleh, guru mencatat pertanyaan pertanyaan yang sudah ditanyakan oleh

⁵¹ Citra Cahyaningtyas, *Penerapan Strategi KWL (Know, Want, And Learn) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN Banjarsengon 02 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012* (Jember: 2011).

siswa..⁵² Selama proses pembelajaran terlihat begitu aktif dan komunikatif karena siswa berperan penuh dalam proses pembelajaran. Dalam membaca siswa sudah dikatakan lancar, baik membaca tulisan yang ditulis sendiri maupun penjelasan materi dari guru yang dikutip dalam buku tematik muatan bahasa Indonesia. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.



Gambar.2⁵³

(suasana Pembelajaran Siswa Membaca Bersama Materi baca yang Ada di Buku Tematik Muatan Bahasa Indonesi)

kemudian pada observasi kedua pada materi pembelajaran bahasa Indonesia pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 1, guru dalam menjelaskan bacaan yang berjudul “Matahari Sebagai Sumber Energi Terbesar” siswa diminta untuk mencari kata atau kalimat yang belum dipahami dari teks bacaan yaitu dengan membaca teks bacaan yang ada pada buku dan ketika ada siswa lain yang sudah tau pemahaman tentang informasi baru atau maksud dari kalimat yang temennya masih bingung diberi kesempatan untuk memberitahukan informasi tersebut kemudian dari guru memberikan penguatan terhadap jawaban tersebut dan guru menuliskan informasi baru itu dipapan tulis dan kemudian siswa diminta menuliskannya atau menambahkan dipoint rangkumannya. Setelah menulis maka guru dan siswa dapat menyimpulkan isi dari bacaan tersebut dan meju kedepan dengan

⁵² Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

⁵³ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

membacakan teks menggunakan bahasa sendiri dan dapat membandingkan tentang pengetahuan awal sebelum membaca dan setelah membaca



Gambar.3⁵⁴

(Suasana Pembelajaran Ketika Guru Mengimplemenasikan Strategi KWL dengan Menuliskan Informasi baru yang diperoleh)

Langkah *Want* yang dilakukan guru pada ke pembelajaran bahasa Indonesia yang termuat dalam buku tematik Tema 6 Subtema 2 pembelajaran , dengan melakukan tanya jawab seputar kalimat yang belum mereka ketahui maksudnya, hal ini dapat membantu siswa untuk memunculkan pertanyaan dan nantinya akan dijawab oleh guru atau bisa dibantu dengan siswa lain yang memiliki pemahaman yang cukup luas sehingga informasi yang diperoleh bukan hanya dari guru sendiri melainkan dari teman sebayanya.



Gambar.4⁵⁵

⁵⁴ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

⁵⁵ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Senin, 13 Maret 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

(Suasana ketika anak maju percakapan yang ada pada buku tematik siswa)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dalam langkah *Want* untuk strategi KWL berjalan sesuai dengan ketentuan sesuai teori dari Citra. Hal ini dapat membantu siswa yang masih lambat dalam memahami bacaan akan lebih mudah dalam memahami tentang bacaan yang dipelajari

3) Langkah *Learned* (pascabaca).

Setelah membaca peserta didik diminta menuliskan informasi yang diperolehnya dari bacaan, memeriksa kembali pertanyaan yang telah dibuatnya untuk meyakinkan apakah telah terjawab atau belum, membandingkan hasil prediksi awal dengan hasil yang diperoleh. Setelah membandingkan prediksi awal dengan hasil yang diperoleh, kegiatan selanjutnya adalah memetakan informasi tersebut kedalam kategori informasi yang sesuai dengan tujuan membaca yang telah ditetapkan sebelumnya. (dibimbing oleh pendidik), Selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat simpulan isi bacaan.⁵⁶

Dalam pengimplementasinya guru menuliskan informasi baru tersebut dipapan tulis dan meminta siswa untuk menuliskannya dibuku masing-masing untuk menambahkan informasi ke dalam rangkumannya dan membandingkan mengenai apa yang mereka ketahui sebelum membaca dan setelah membaca apakah ada perbedaan informasi, maka nanti hasilnya disimpulkan dalam satu bacaan. Namun dalam langkah ini masih ada yang belum bisa membandingkan informasi awal dan setelah membaca sehingga dalam menuliska kesimpulan itu mengalami

⁵⁶ Herliyanto. *Ibid*, hal.29-33.

kesulitan, sehingga guru membantu menuliskannya di papan tulis sehingga siswa dapat menyalinnya.⁵⁷

Dalam hal ini sudah sesuai dengan teori tentang langkah *Learned* yang disampaikan oleh Herliyanto, dengan adanya kesimpulan materi tersebut maka siswa akan mendapat informasi yang lebih lengkap dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa akan lebih paham mengenai bacaan yang sudah dibaca dan menunjang perkembangan kemampuan membaca siswa. dalam langkah ini merupakan langkah terakhir dimana dapat terlihat keseluruhan kemampuan membaca siswa.

3. Penilaian Hasil Implementasi Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa.

Pada kegiatan akhir, pendidik dapat meminta respon peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik meminta peserta didik untuk menceritakan kembali hal yang telah ia pelajari dengan menggunakan format lini masa. Kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan cerita dan membagikan pemahamannya terhadap materi sekaligus melakukan pengecekan terhadap prediksi yang dilakukan pada awal pembelajaran. Pada langkah ini, peserta didik akan membuktikan ketepatan dalam memprediksi sebuah cerita. Hal tersebut akan menunjukkan apakah stategi KWL dapat berperan baik terhadap kemampuan membaca peserta didik.⁵⁸

Setelah adanya pelaksanaan dalam pengimplementasi Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa maka akan adanya hasil penilaian atau evaluasi yang didapat oleh guru kelas 3 MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas terhadap

⁵⁷ Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji.

⁵⁸ Luh Ketut Sri Widhiasih dan Putu Ayu Paramita Dharmayanti, *Ibid*, hal.102.

keberhasilan kemampuan membaca siswa. Dalam hal ini yang menunjang kemampuan membaca siswa kelas 3 MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dengan kategori keberhasilan dalam kemampuan membaca, jenis kemampuan membaca dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a) Membaca Nyaring Membaca di kelas 3 MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dalam hal ini ketika observasi dilaksanakan guru membiasakan setiap setoran setelah merangkum di buku masing-masing dengan cara membaca nyaring. Dengan membaca nyaring maka suara siswa akan lebih terdengar dengan jelas dan akan mengetahui setiap progress dalam membaca siswa kemudian guru akan mengelompokkan siswa yang sudah bisa membaca dengan sangat baik, baik dan masih kurang.⁵⁹
- b) Membaca Senyap Dari data observasi yang diperoleh, Guru kelas 3 MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yaitu bapak Wahyu dalam membaca senyap ini tidak dibiasakan hal ini dikarenakan jika menggunakan membaca senyap di kelas 3 masih kurang efektif dalam mendukung kelancaran dalam kemampuan membaca siswa.⁶⁰

Hasil dari siswa selama satu semester tahun ajaran 2022/2023 kelas 3 MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas mengalami kenaikan dalam tahap kelancaran dan pemahaman membaca siswa. Seperti yang disampaikan oleh pak Wahyu dalam pengamatan serta penilaian siswa terhadap kemampuan membaca sampai trimester ke-dua tinggal tiga siswa yang masih belum lancar dalam membaca dan sulit untuk memahami suatu bacaan, dalam kegiatan ini orang tua juga berperan penting untuk mengontrol anak dalam

⁵⁹ Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

⁶⁰ Observasi Pembelajaran di kelas 3, pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

perkembangan kemampuan membacanya karena seperti yang sudah disebutkan ketika akan dilaksanakan kegiatan pengayaan atau tambahan jam setelah pulang sekolah dengan guru juga menyampaikan di grup whatshap agar orang tua mengetahui kegiatan tambahan yang diadakan oleh kelas tiga dan bisa memantau anaknya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan.⁶¹

Keberhasilan dalam pengimplementasi Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa ini sangat diterima. Hal ini dijelaskan oleh salah satu siswi kelas 3 yang mengatakan bahwa ketika ia naik ke kelas 3 MI Muhammadiyah Beji yang memang pada kelas sebelumnya sudah bisa untuk membaca tetapi hanya sebatas bisa membaca dan kurang bisa memahami suatu bacaan, setelah diterapkannya strategi KWL ini sangat membantu siswa dalam memahami suatu bacaan, siswa juga dapat berpikir kritis serta dapat menyampaikan pendapatnya secara langsung dan diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang mereka masih bingung dan ragu.⁶² Hal serupa juga dikatakan oleh siswa lainnya yaitu dalam pengimplementasiannya guru berperan untuk memancing siswa agar siswa mampu mengemukakan apa yang sudah mereka ketahui tentang suatu bacaan dan strategi seperti ini justru mudah dipahami oleh siswa dalam proses pemahaman bacaan, sehingga dalam membaca yang awal masuk belum bisa membaca lancar dan masih sulit untuk memahami suatu bacaan setelah adanya pengimplementasian strategi KWL atau biasa disebut dengan

⁶¹ Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Selasa, 7 Maret 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhammadiyah Beji.

⁶² Wawancara dengan Siswa kelas 3 yaitu saudari Humaira Azahra Gladis pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhammadiyah Beji.

morning hello ini menjadikan siswa mampu membaca dengan baik dan paham dari isi bacaan yang dibaca.⁶³

Tabel.1⁶⁴

Standar Penilaian Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Tahun Pelajaran 2022/2023

Nilai	Prestasi	Keterangan	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik	Lulus
70-85	B	Baik	Lulus
60-69	C	Cukup	Lulus
50-59	D	Kurang	Tidak lulus (dalam bimbingan)

Keterangan :

- Evaluasi pengambilan nilai dilakukan 2 bulan sekali selama satu semester tahun ajaran 2022/2023
- Nilai A (Sangat baik) : mampu memahami bacaan yang sudah dipelajari dan aktif mengikuti pembelajaran dan merespon dengan baik
B (Baik) : mampu memahami bacaan yang sudah dipelajari dan cukup mengikuti pembelajaran namun kurang merespon
C(Kurang) : belum sepenuhnya memahami bacaan yang sudah dipelajari
D (Sangat kurang) : belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan belum lancar dalam membaca.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa strategi KWL sangat efektif dalam pengimplementasi untuk menunjang keberhasilan kemampuan membaca siswa dengan faktor yang mendukung. Data yang diperoleh ini menurut wawancara dengan guru kelas 3 MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Didapat dari penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kurun waktu 6 bulan (trimester 2) hal ini dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam keterampilan membaca siswa.⁶⁵

Dilihat dari hal yang diterapkan guru sudah sejalan dengan teori tentang penilaian strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) yang dikemukakan oleh Luh Ketut Sri Widhiasi dan Putu Ayu Paramita Dharmayanti.

⁶³Wawancara dengan Siswa kelas 3 yaitu saudara Farras Khalfani Ahmad pada hari Selasa, 7 Maret 2023 pukul 10.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhammadiyah Beji.

⁶⁴Dokumentasi Hasil Nilai Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Selasa 7 maret 2023

⁶⁵Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Selasa, 7 Maret 2023 pukul 11.50 WIB di ruang kelas 3 MI Muhammadiyah Beji

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*)

Kelebihan dari strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) menurut Handoko yaitu Dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca peserta didik, merangsang peserta didik untuk mau membaca pelajaran yang diberikan, dapat memudahkan dalam menerapkannya dan tidak membutuhkan biaya yang banyak, serta memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran.⁶⁶

Kelebihan ini juga dirasakan siswa kelas 3 dimana siswa mengalami peningkatan terhadap kemampuan membaca hal ini dibuktikan melalui hasil penilaian yang dilakukan oleh guru selama satu semester, menjadikan siswa berani dalam mengungkapkan pengetahuan yang mereka ketahui sebelumnya dan untuk menerapkannya terhadap guru yaitu tidak memerlukan sarana dan prasarana yang terlalu banyak sehingga dapat menghemat biaya

Sedangkan kelemahan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) adalah membutuhkan pengawasan dan juga keterampilan pendidik dalam mengajar dan harus memiliki suara yang keras bagi pendidik untuk dapat menjelaskan kepada peserta didik, serta strategi ini dimungkinkan hanya menguntungkan bagi peserta didik yang memiliki mental dan keberanian untuk berani mengungkapkan pendapat, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki mental yang cukup akan merasa minder dan tersaingi.⁶⁷

Guru mengalami kesulitan dalam proses penerapannya karena harus bisa melakukan pendekatan yang cukup lama terhadap siswa agar siswa mampu berpartisipasi dalam pembelajaran bukan hanya siswa yang aktif saja namun harus memperhatikan dan semua siswa harus ikut berperan aktif.

⁶⁶ Handoko, "*Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*", (Yogyakarta: Kanisius 2012), hlm

⁶⁷ Handoko "*Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*", (Yogyakarta: Kanisius 2012), hlm9

B. Pembahasan Analisis Perspektif Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan kecocokan antara hasil wawancara dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kurang lebih 3 bulan dimulai dari tanggal 17 Januari 2023 sampai dengan 17 Maret 2023. Dalam menganalisis data peneliti juga menggunakan analisis deskriptif yang meliputi, analisis strategi pembelajaran KWL(*Know-Want to Know-Learned*), analisis kemampuan membaca siswa dan analisis membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Maka hasil observasi yang telah disajikan diatas, sudah jelas jika kemampuan membaca siswa dapat dilihat melalui pengimplemetasian strategi KWL khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan membaca yang dilaksanakan di MI Muhamadiyah Beji adalah membaca secara nyaring dimana dilakukan secara individu maupun bersama-sama, dengan adanya kegiatan seperti ini siswa bebas mengemukakan pendapatnya dengan menggunakan bahasa sendiri melalui bacaan yang sudah dibaca sehingga siswa tidak hanya tahu membaca tetapi juga paham tentang bacaannya.⁶⁸

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui metode wawancara dengan guru kelas 3 guna memperoleh informasi terkait penelitian, maka diperoleh data tentang proses pembelajaran yang menerapkan strategi KWL untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang sudah siswa miliki. Dari data wawancara yang diperoleh peneliti dapat didukung oleh data observasi dan dokumentasi selama peneliti lakukan di MI Muhamadiyah Beji dikelas 3. Adapun rincian Analisis data yang telah disajikan, sebagai berikut :

⁶⁸ Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji.

a. Analisis kemampuan membaca siswa

Kemampuan membaca siswa dapat dikatakan berhasil atau tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing orang. Seperti teori yang dikemukakan oleh Singgih Gunarsa pada jurnal miliknya bahwa faktor yang mempengaruhi membaca memahami adalah berdasarkan tingkat kognitif (kecerdasan), pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca, dan keterampilan-keterampilan masing masing individu. Pemahaman bacaan merupakan tugas yang tidak sederhana. Pemahaman bacaan menjadi kemampuan yang perlu dan selalu di follow up atau dilatih oleh setiap individu yang ingin mengembangkan dirinya. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menyeleksi bacaan, merangkum dan mengingat pokok penting dalam bacaan.⁶⁹ mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut :

a) Kelancaran membaca (keselarasan dalam proses decoding).

Berdasarkan wawancara dengan guru terhadap faktor keberhasilan siswa dalam kemampuan membaca dalam hal ini siswa di MI Muhammadiyah Beji termasuk kedalam siswa yang sudah bisa dalam membaca, terlihat dari proses pembelajaran yang berjalan dengan baik, dapat membaca dengan lancar ketika guru meminta untuk membaca bacaan dalam buku.⁷⁰

Hal ini sesuai dengan teori faktor kelancaran yang sesuai sehingga dalam pengimplementasiannya siswa dapat membaca dengan lancar dan mampu membaca dengan benar.

Pengetahuan terdahulu yang turut membekali seseorang seperti pengetahuan mengenai kosa kata, pengetahuan dasar, dan pengetahuan mengenai struktur teks menjadi bekal untuk memahami bacaan.

⁶⁹ Singgih Gunarsa, (2004), Dari Anak Sampai Usia Lanjut-Bunga Rampai Psikologi Anak Dasar, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia) hal 48-49.

⁷⁰ Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari kamis, 19 Januari 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhammadiyah Beji.

Dalam kegiatan pembelajaran strategi KWL dalam kemampuan membaca siswa di MI Muhamadiyah Beji sudah bisa menerapkan strategi tersebut karena sebelumnya guru juga memberikan tugas untuk mereangkum materi terlebih dahulu agar siswa membaca dan belajar mengenai materi yang nantinya akan disampaikan dengan begitu siswa sudah memiliki bekal pengetahuan seperti kosakata dalam bacaan dan pengetahuan yang masih umum lainnya dalam memahami bacaan.

Guru juga mengatakan bahwa siswa yang sudah paham tentang bacaannya maka akan lebih banyak berkomunikasi dibandingkan dengan siswa yang hanya menuliskan materinya saja tanpa memahami bacaannya, hal ini menyebabkan siswa yang belum paham tentang bacaan kurang dalam merespon sehingga membutuhkan dampingan khusus dari pada siswa lainnya.⁷¹

b) Faktor motivasi

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, guru mengatakan bahwa siswa dikelas 3 ini hanya malas dalam membaca pada kenyataannya mereka ini memiliki pengetahuan yang cukup luas ketika mereka mau membaca oleh karena itu sebagai guru kita harus sering memberikan motivasi belajar untuk siswa sehingga siswa merasa semangat untuk belajar dan membaca materi serta pemberian tugas juga sebagai bentuk motivasi agar siswa mau belajar di rumah.⁷²

⁷¹ Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji.

⁷² Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji.

c) Faktor keterampilan kognitif yang tinggi

Dari hasil observasi yang ada siswa dikelas 3 ini rata-rata memiliki keterampilan kognitif yang cukup dan dengan arahan dari guru tentang bagaimana merangkum materi yang baik maka mereka mampu menemukan poin yang penting dalam suatu bacaan, dan mampu menyeleksi bacaan dari awal hingga akhir.⁷³

d) Faktor Metakognisi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pak wahyu selaku guru kelas 3, beliau mengatakan bahwa siswa dikelas 3 ini setiap kali kegiatan *morning hello* siswa membacakan hasil rangkumannya dengan bahasa sendiri yang artinya mereka mampu mengingat materi yang telah mereka pelajari.⁷⁴

b. Analisi membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam penelitian kali ini difokuskan pada kelas 3 MI Muhamadiyah Beji dalam kemampuan membaca siswa dengan ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam jurnal milik Nurul Hidayah yang tercipta dalam kemampuan membaca siswa di kelas 3 MI Muhamadiyah Beji, sebagai berikut :

a) Membaca

Dalam kemampuan membaca, guru kelas 3 memberikan kegiatan yang memang menjadi kegiatan rutin dilaksanakan setiap hari senin, rabu, dan jumat yaitu dengan mengimplementasikan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*)

⁷³Observasi faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji.

⁷⁴Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

Gambar.6⁷⁵

(Sausana Pembelajaran ketika Membaca Bersama-sama
dengan Bahan Baca di Buku Tematik)

Dalam pengimplementasian strategi KWL (*Know Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa dilakukan setiap pagi dihari senin, rabu dan jumat dengan sebutan “morning hello”. Dimana dalam penerapannya dilakukan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran dengan cara guru memberikan tugas untuk membaca dan merangkum materi yang akan disampaikan dihari berikutnya, kemudian guru menuliskan kata di papan tulis berupa judul bacaan kemudian guru memancing siswa dengan beberapa pertanyaan terkait bacaan yang akan dibaca, kemudian siswa merespon pertanyaan tersebut dengan jawaban yang sudah mereka ketahui dari hasil membaca di rumah, kemudian siswa diminta untuk membaca ulang materinya agar mamperoleh informasi lebih dalam dan setelah selesai membaca siswa diminta untuk maju untuk membacakan tulisan masing-masing, dan siswa yang lainnya menyimak dan nantinya akan mendapatkan informasi baru dari temannya, dan muncul pertanyaan mengenai materi selanjutnya guru menguatkan pernyataan siswa dengan menyampaikan kesimpulan dan simpulan tersebut ditulis dipapan tulis agar siswa juga ikut menambahkan informasi

⁷⁵Dokeumetasi Observasi Pembelajaran ketika membaca bersama di kelas 3, pada hari Senin 13 Maret 2023 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

yang masih kurang dalam rangkuman materinya. Pengimplementasian strategi KWL ini dilakukan dalam mengevaluasi membacanya dilakukan 2 bulan sekali dari pertama masuk tahun ajaran baru 2022/2023.⁷⁶

Berdasarkan analisis yang diperoleh maka hasil penilaian kemampuan membaca siswa dapat disimpulkan bahwa keberhasilan membaca siswa yang dari beberapa faktor yang termuat dari faktor Kelancaran membaca, faktor Pengetahuan terdahulu, faktor Metakognisi, Faktor keterampilan kognitif yang tinggi dan Faktor motivasi, sudah mengalami peningkatan menjadi 17 siswa kelas 3 MI Muhamadiyah Beji yang dapat membaca pemahaman dengan kategori sangat baik. Selebihnya 3 anak tahap pematangan dengan guru menggunakan cara ekstra dalam mengimplementasikan strategi KWL, seperti menggunakan waktu tambahan ketika istirahat kedua.

⁷⁶Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang implementasi Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemfaktorampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) yang disebut dengan *morning hello* ini dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat sebelum memasuki pembelajaran di kelas. Perencanaan yang ada sebelum pengimplementasian adalah membuat RPP juga untuk pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*). Dalam strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) tersebut dilakukan dengan membaca pemahaman dalam suatu bacaan. Dalam proses pengimplementasian Strategi KWL(*Know-Want to Know-Learned*) di kelas III MI Muahamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP yang mengacu kepada pembelajaran bahasa Indonesia. strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) disisipkan dalam membaca bacaan yang ada pada materi tema 5 subtema 3 pembelajaran 1 kemudian materi pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan materi di tema 6 subtema 2 pembelajaran 3. Proses pengimplementasian strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) mempunyai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hambatan di kelas, dapat dilihat dari faktor Kelancaran membaca , faktor Pengetahuan terdahulu, faktor Metakognisi, Faktor keterampilan kognitif yang tinggi dan Faktor motivasi yaitu kurangnya konsentrasi dari siswa ketika pembelajaran; pada saat di kelas karena banyaknya kapasitas siswa maka kelas menjadi tidak kondusif; adanya perbedaan dari psikologi dan psikis siswa satu

dengan yang lain; dan kurangnya kesadaran dari orang tua terhadap pembiasaan dalam keterampilan membaca siswa dalam melakukan pendampingan di rumah. Dapat dikatakan berhasil ini dibuktikan dengan dari awal pengimplementasian strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) yang awalnya 7 siswa dari 20 siswa yang belum lancar dalam membaca pemahaman hingga pada akhir tahun ajaran menjadi 3 siswa perlu bimbingan lebih dengan menggunakan bimbingan khusus. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas 3 yaitu bimbingan khusus adalah dengan tambahan waktu ketika istirahat kedua.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi KWL ini secara umum dapat digunakan dalam pembelajaran dengan disesuaikan pada materi yang berbasis teks atau konsep, prosedur dan fakta, agar kelebihan yang ada pada strategi pembelajaran KWL dapat dimiliki oleh peserta didik.
2. Penerapan strategi ini harus ditingkatkan dan mendapatkan bimbingan dalam prosesnya, yakni pada saat peserta didik menentukan jawaban pada tabel K, W dan L sehingga peserta didik benar-benar mendapatkan pemahaman dalam membaca bukan hanya kecepatan membaca.
3. Strategi pembelajaran KWL dapat digunakan sebagai solusi atau inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik.

C. Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah memberikan segala nikmat, hidayah, taufik serta Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

kelas III MI Muahamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti sangat membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti sangat berharap agar skripsi ini memberikan manfaat yang diperuntukan kepada peneliti secara khusus, peneliti selanjutnya, dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata tak lupa juga, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala hal baik akan mendapatkan imbalan yang berlipat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT dan kita semua menjadi golongan manusia yang beruntung. Aamiin yaa robbal’alamin



DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hal 389.
- Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin : Comdes, 2011). Hlm. 3
- Ahmad Tanzeh (2011), *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras), Hal 89.
- Ahmad, Arifin. (2017) *Penerapan Permainan Bahasa (Kataris) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat*, Jurnal Pendidikan Dasar. 9 (2)
- Akbar Djamaliddin, *Filsafat Pendidikan „Jurnal Itiqra’*, Vol.01, No.02, Maret 2014, hlm .130
- Amilya S.R., “*Pengaruh Strategi Know Want To Learn (Kwl) dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri di Temanggung*”, Jurnal Basastra, Vol.1, No.1, (Desember,2012), 56-57.
- Anna, Haerun. (2016) *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya*, Jurnal Al-Ta’dib. 9 (2)
- Asti Widya Putri, 2013. *Pengaruh Gaya belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan.
- Chandra Munawati yang berjudul “*Penerapan Strategi KWL (Know, Want, And Learned) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI Ar-Raudhah Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut*”(Banjarmasin:2018)
- Citra Cahyaningtyas, *Penerapan Strategi KWL (Know,Want, And Learn) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN Banjarsengon 02 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012* (Jember: 2011).
- Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*, (Yogyakarta : CALPULIS, 2015). Hlm. 36.
- Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2015), hal.12
- Dwi Sunar Prasetyono, (2008), *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogtakarta: Diva Press) hal 60.
- Erna Ningsih dan Misyanto, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want To Know-Learned) Berbantuan Media Cerita Bergambar Pada Kelas III*

- SDN-3 Palangkaraya*". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 4 No 1 (Juni:2018), h.46
- Haerun Anna, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya*, Jurnal AlTa'dib, Vol. 9. No. 2. Juli-Desember 2016. Hlm. 88.
- Handoko, "*Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*", (Yogyakarta: Kanisius 2012), hal.9.
- Hari Satrijono, Izzah Fitri Badriyah, Fajar Surya Utama. "*Penerapan Strategi Know, Want to Know Learne (KWL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV B Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02*". Jurnal Profesi Keguruan, Vol 5 No.1 Mei: 2019
- Herliyanto, "*Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*", (Yogyakarta : Deepublish : 2015), hal.27.
- Hidayah, Nurul. (2015) *Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. 2 (2)
- Hisyam Zaini, Berwamy Munthe, Sekar Ayu Aryani, "*Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019), hal.28.
- Kaban, S., & Lutmila, T. (2015). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan*. Jurnal Ilmiah PGSD, 8(2), 3-4
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 55
- Laily, I. F. (2014). *Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar*. Eduma: *Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1)hal 54
- Luh Ketut Sri Widhiasih dan Putu Ayu Paramita Dharmayanti. "*Strategi Membaca Nyaring di Sekolah Dasar*". ADI WIDYA:Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.2 No.2 (Oktober:2017), h.100-103
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Meliyawati, (2018), *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish), hal 10.
- Mulyaningtyas, Rahmawati. "*Aktivitas Membaca Nyaring Untuk Anak Usia 0-2 Tahun*", Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.1 No.1. Maret:2017,h.37

- Munirah. (2015) Sistem Pendidikan di Indonesia. Jurnal Auladuna, 2 (2)
- Ningsih, Erna dan Misyanto. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want To Know-Learned) Berbantuan Media Cerita Bergambar Pada Kelas III SDN- 3 Palangkaraya”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 4 No 1 Juni:2018, h.46
- Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 193.
- Pratiwi, Cerianing Putri. (2020). *Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Edutama. 7 (1)
- Rahmawati, EY (2018). “ Analisis Pemahaman Membaca Bahasa Inggris Siswa melalui Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want-Learn)”. Jurnal Internasional Pengajaran dan Pendidikan Bahasa, 2(3), 238–247.
- Rismawati “Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta didik Pada pembelajaran Tematik Tema 4 “kewajiban dan hak ku” Kelas 3 di MI Maarif NU 02 Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga” (Purwokerto: 2022).
- Samsu Somadayo, “Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hal 5
- Singgih Gunarsa, (2004), *Dari Anak Sampai Usia Lanjut-Bunga Rampai Psikologi Anak Dasar*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia) hal 48-49.
- Slamet. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2017), h.24.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 14-15.
- Tarigan, Henry Guntur. “*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*” (Bandung : Angkasa, 2008)
- Utami Retno, “*Panduan Terampil Membaca*”(Surakarta : CV Tegus Karya, 2007).
- Zubaedi. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Untuk Paud dan Sekolah*, (Depok:PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.242

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan data

PEDOMAN OBSERVASI

Judul : Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas

No	Aspek yang di observasi	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Perencanaan pengimplementasian Strategi KWL	a. Guru menerapkan strategi KWL			
		b. Membuat RPP			
		c. Mempersiapkan saran dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran berupa buku bacaan dan lain sebagainya			
		d. Merancang suasana kelas yang kondusif			
		e. Mempersiapkan materi untuk kegiatan morning Hello.			
		f. Mempersiapkan lembar penilaian kemampuan membaca siswa			
		g. Memiliki data siswa yang masih perlu dibimbing dalam membaca.			
		h. Menentukan hari untuk pelaksanaan morning hello			
2.	Pelaksanaan pengimplementasian Strategi KWL	a. Melakukan pembiasaan membaca bersama sebelum pembelajaran			

		b. menggunakan sumber bacaan yang sudah disiapkan			
		c. memancing siswa dengan pertanyaan “apa yang kalian ketahui tentang judul bacaan ini?”			
		d. menunjuk siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya tentang suatu topik bacaan tersebut			
		e. memberikan pengertian atau bacaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan			
		f. meminta siswa untuk membaca bacaan dalam hati			
		g. meminta salah satu siswa untuk membaca nyaring didepan dan teman yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian dengan teman yang lain secara merata			
		h. menanyakan “apa yang ingin siswa ketahui setelah membaca suatu bacaan?”			
		i. siswa menanyakan istilah istilah yang belum mereka ketahui			
		j. menuliskan kesimpulan pembelajaran			

		k. menilai kemampuan siswa berdasarkan hasil pengamatan membaca nyaring			
3.	Evaluasi pengimplementasian Strategi KWL	a. melakukan refleksi pembelajaran			
		b. Hasil nilai kemampuan membaca siswa kelas 3 selama satu semester tahun ajaran 2022/2023			
		c. melakukan bimbingan khusus bagi siswa yang kurang dalam pemahaman membaca			
		d. menilai apakah Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mengimplemetasikan strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want TO know-Learned</i>) dalam kegiatan membaca			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Kelas III

1. Apakah pada pembelajaran siswa kelas 3 dalam kemampuan membaca sudah baik?
2. Apakah ada sumber belajar yang menunjang kemampuan membaca melalui strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) di kelas 3?
3. Apa saja hambatan yang dialami selama pengimplementasian strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) di kelas 3?
4. Apa saja faktor penghambat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman?
5. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca siswa dari awal masuk sampai dengan sekarang?
6. Menurut bapak pengertian dari strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) itu sendiri seperti apa?
7. Bagaimana cara pengimplementasian strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa kelas 3 selama ini?
8. Bagaimana guru mengenalkan strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) sebagai penunjang kemampuan membaca siswa kelas 3?
9. Bagaimana cara guru mengetahui kemampuan membaca siswa dengan baik dan benar ?
10. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca peserta didik?
11. Bagaimana pentingnya kemampuan membaca terhadap hasil belajar peserta didik?
12. Bagaimana peran guru dalam menunjang kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas 3?

13. Bagaimana tahap-tahap yang dilakukan pada saat implementasi strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca peserta didik kelas 3?
14. Bagaimana jika ada siswa yang belum lancar dalam membaca, akan tinggal kelas atau tetap naik kelas dengan bentuk pertimbangan tertentu?
15. Kapan waktu yang dibutuhkan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam kemampuan membaca peserta didik kelas 3?

B. Peserta Didik kelas III

1. Apakah sudah lancar membaca?
2. Apakah ada pembiasaan membaca sebelum memulai pembelajaran?
3. Apakah guru dalam mengimplementasikan strategi KWL di kelas (*morning Hello*) mudah dipahami?
4. Apa saja sumber bacaan yang biasa dipakai untuk belajar membaca?
5. Bagaimana pengaruh implementasi strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) jika diterapkan dalam bacaan?
6. Bagaimana pengaruh bacaan yang tidak diimplementasi strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*)?

C. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji

1. Apakah ada sarana dan prasarana yang menunjang kemampuan membaca siswa kelas 3?
2. Apakah Kurikulum yang digunakan sudah menunjang dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia?
3. Bagaimana keadaan dalam 5 tahun terakhir siswa kelas 3 pada setiap tahun ajaran baru mempunyai hambatan dalam kemampuan membaca siswa?
4. Bagaimana pentingnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas 3 dalam menunjang pembelajaran bahasa Indonesia.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul : Implementasi strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas

No	Hal yang di dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Sejarah berdirinya MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng		
2.	Visi, misi, dan tujuan MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng		
3.	Data peserta didik dan tenaga kerja di MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng		
4.	Struktur organisasi MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng		
5.	Kurikulum di MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng		
6.	Sarana dan prasaranan MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng		
7.	Rpp guru kelas III		
8.	Kegiatan implementasi Strategi Pembelajaran pembelajaran KWL (<i>Know-Want TO know-Learned</i>) dalam Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III di MI Muhamadiyah Beji		

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

a. Guru kelas 3

Hari / Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023 ; Jumat, 25 Februari ; Senin, 13 Maret 2023

Nama Guru : Wahyu Mukhtarul Imam

Tempat : Ruang Kelas 3 MI Muhammadiyah Beji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pada pembelajaran siswa kelas 3 dalam kemampuan membaca sudah baik?	Kemampuan membaca yang dimiliki siswa cukup baik dilihat dari keseluruhan siswa di kelas hanya ada 3 anak yang memerlukan bimbingan ekstra.
2.	Apakah ada sumber belajar yang menunjang kemampuan membaca melalui strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) di kelas 3?	Untuk sumber bacaan sendiri dari sekolah memfasilitasi buku tematik yang didalamnya terdapat bacaan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia adapun buku cerita dan buku yang telah disediakan diperpustakaan untuk menunjang kemampuan membaca siswa
3.	Apa saja hambatan yang dialami selama pengimplementasian strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) di kelas 3?	Hambatan yang sering terjadi, berupa kelas yang kurang kondusif dikarenakan murid yang merasa sudah paham tentang materinya akan bermain sendiri.
4.	Apa saja faktor penghambat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman?	Faktor penghambat bisa berupa pemahaman siswa yang masih kurang dalam bacaan karena masih terbawa suasana di kelas bawah yang dimana siswa hanya dituntut membaca dan tidak memperhatikan pemahamannya, dan faktor motivasi atau dorongan

		dan pendekatan yang dilakukan dari guru masih kurang sehingga anak hanya mampu membaca dan kurang dalam memahami
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan membaca siswa dari awal masuk sampai dengan sekarang?	Untuk perkembangannya dari awal masuk hingga sekarang cukup meningkat dengan adanya metode KWL ini sangat membantu siswa dalam memahami suatu teks dengan begitu siswa lebih paham tentang materi yang sudah disampaikan
6.	Menurut bapak pengertian dari strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) itu sendiri seperti apa?	pengertian dari strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk membantu proses pemahaman siswa terhadap bacaan dilihat yang terdiri dari tiga langkah yaitu <i>Know</i> (apa yang mereka ketahui sebelum membaca bacaan) - <i>Want to Know</i> (apa yang ingin mereka ketahui setelah membaca) - <i>Learned</i> (menyimpulkan suatu bacaan)
7.	Bagaimana cara pengimplementasian strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) dalam kemampuan membaca siswa kelas 3 selama ini?	Pengimplementasiannya atau dapat disebut dengan <i>morning hello</i> yang dilakukan setiap hari senin, dan rabu dipagi hari setelah kegiatan rutin shalat duha berjamaah dan tahfidz, sebelum memasuki pembelajaran selanjutnya di hari jumat yang dilakukan setelah istirahat pertama dengan waktu kurang lebih 30 menit.

8.	Bagaimana guru mengenalkan strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) sebagai penunjang kemampuan membaca siswa kelas 3?	Guru memberikan siswa sebuah topik bacaan kemudian guru memancing siswa dengan pertanyaan seperti “apa yang kalian ketahui tentang topik tersebut” dengan begitu siswa mampu mengungkapkan apa yang mereka ketahui setelah itu guru memberikan bacaan mengenai topik itu siswa diminta untuk membaca dalam hati dan guru menanyainya dengan “ apa yang ingin kalian ketahui” siswa menjawab dengan berbagai pertanyaan mengenai bacaan dan akhirnya guru meminta siswa untuk menuliskan rangkuman atau informasi baru yang telah diperoleh dari kegiatan pembelajarannya. Rangkuman tersebut digunakan untuk kegiatan “<i>morning hello</i>” agar siswa mengulas kembali materi yang sudah dipelajari.
9.	Bagaimana cara guru mengetahui kemampuan membaca siswa dengan baik dan benar ?	Dengan adanya kegiatan <i>morning hello</i> guru dapat mengukur kemampuan membaca siswa dengan meminta siswa bercerita atau membacakan suatu bacaan yang telah dirangkum sebelumnya dan menanyakan beberapa hal mengenai bacaan.
10.	Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) dalam	Berpengaruh cukup baik dengan adanya strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) kemampuan

	kemampuan membaca peserta didik?	membaca siswa menjadi meningkat.
11.	Bagaimana pentingnya kemampuan membaca terhadap hasil belajar peserta didik?	Dalam dunia pendidikan memiliki pengetahuan dasar seperti menulis, membaca dan menghitung dengan kata lain membaca merupakan hal penting bagi siswa untuk menunjang hasil belajarnya, dengan adanya siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik maka siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan sesuai.
12.	Bagaimana peran guru dalam menunjang kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas 3?	Guru sebagai pendukung dalam menunjang kemampuan membaca siswa memberikan arahan dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat
13.	Bagaimana tahap-tahap yang dilakukan pada saat implementasi strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) dalam kemampuan membaca peserta didik kelas 3?	Strategi ini dilakukan dua kali pada saat pembelajaran bahasa indonesia kemudian mengulas materi dengan kegiatan <i>morning hello</i> sebelum pembelajaran dimulai. Pada kegiatan pembelajaran saya menuliskan judul bacaan kemudian saya bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai judul yang saya tulis, kemudian siswa mengutarakan pengetahuannya dan saya memberikan sebuah bacaan yang sesuai judul, siswa diminta untuk

		membaca dengan pelan dan dalam bacaan biasanya terdapat kata yang jarang dimengerti dengan begitu saya akan menanyakan hal tersebut dan beberapa siswa memilih untuk bertanya mengenai materi atau kata yang belum mereka ketahui dan saya memberikan kesempatan untuk siswa lainnya yang mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut bisa saling berdiskusi, lalu saya memperkuat pendapat tersebut dengan materi dan menarik kesimpulan dari bacaan tersebut dan siswa menuliskan materi yang telah disampaikan dibukunya masing-masing, nah dari catatan atau rangkuman tersebut kegiatan <i>morning hello</i> berjalan guru akan mengulas materi sebelumnya dan meminta siswa untuk maju kedepan dengan membacakan catatan materi yang telah diperoleh secara bergantian, dalam waktu 30 menit kurang lebih 3 sampai 5 anak bisa maju kedepan.
14.	Bagaimana jika ada siswa yang belum lancar dalam membaca, akan tinggal kelas atau tetap naik kelas dengan bentuk pertimbangan tertentu?	Siswa yang belum lancar membaca akan tetap naik kelas namun dengan pertimbangan tertentu, guru juga berperan aktif dalam mengadakan pendekatan ekstra terhadap siswa tersebut dengan menambah jam membaca di sela-sela istirahat.

15.	Kapan waktu yang dibutuhkan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) dalam kemampuan membaca peserta didik kelas 3?	Dalam pengimplementasian strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) dalam kemampuan membaca siswa dapat dilihat setiap 2 bulan sekali. Maka dari itu diadakannya penilaian setiap 2 bulan sekali dengan kriteria nilai A,B,C dan D selama satu semester tahun ajaran 2022/2023
-----	--	--

b. Peserta didik kelas 3

Hari / Tanggal : Jumat, 25 Februari 2023

Nama siswa : Agustina Fathania

Tempat : Ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sudah lancar membaca?	Belum terlalu lancar
2.	Apakah ada pembiasaan membaca sebelum memulai pembelajaran?	Ada, kalo tidak salah satu minggu tiga kali sebelum pelajaran dimulai namanya (morning hello) kata pak guru
3.	Apakah guru dalam mengimplementasikan strategi KWL di kelas (morning Hello) mudah dipahami?	Mudah dipahami dan sangat membantu dalam membaca pemahaman
4.	Apa saja sumber bacaan yang biasa dipakai untuk belajar membaca?	Buku tematik, dan buku bacaan lainnya
5.	Bagaimana pengaruh implementasi strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) jika diterapkan	Pengaruh yang baik karena mudah memahami bacaan

	dalam bacaan?	
6.	Bagaimana pengaruh bacaan yang tidak diimplementasi strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>)?	Jadi kurang pemahamannya

c. Peserta didik kelas 3

Hari / Tanggal : Jumat, 25 Februari 2023

Nama Siswa : Farras Khalnafi Ahmad

Tempat : Ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sudah lancar membaca?	Aku sudah lancar membaca bu
2.	Apakah ada pembiasaan membaca sebelum memulai pembelajaran?	Ada namanya morning hello setiap hari senin, rabu di pagi hari sebelum pembelajaran dan jumat setelah istirahat pertama
3.	Apakah guru dalam mengimplementasikan strategi KWL di kelas (morning Hello) mudah dipahami?	Sangat mudah dipahami, dan siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran
4.	Apa saja sumber bacaan yang biasa dipakai untuk belajar membaca?	Buku tematik dan buku yang dibawa sama pak guru dan buku bacaan di rumah
5.	Bagaimana pengaruh implementasi strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) jika diterapkan dalam bacaan?	Dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai bacaan yang dibaca
6.	Bagaimana pengaruh bacaan yang tidak diimplementasi strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>)?	Mungkin akan mengalami kesulitan dalam membaca dan tidak paham dalam bacaan yang dibaca

d. Kepala Madrasah

Hari / Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Nama Kepala Madrasah : Warsun S,Pd.I

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada sarana dan prasarana yang menunjang kemampuan membaca siswa kelas 3?	Sarana kita memiliki perpustakaan untuk menunjang kemampuan membaca Dan prasarananya berupa ketersediaan buku yang cukup untuk proses pembelajaran
2.	Apakah Kurikulum yang digunakan sudah menunjang dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia?	Kurikulum masih menggunakan kurikulum 2013, untuk kurikulum merdeka masih dalam proses penerapan dan bertahap dimulai dari kelas 1 dan kelas 4
3.	Bagaimana keadaan dalam 5 tahun terakhir siswa kelas 3 pada setiap tahun ajaran baru mempunyai hambatan dalam kemampuan membaca siswa?	Untuk kelas 3 sendiri menurut saya dan guru yang mengampu di kelas 3 mereka mengatakan bahwa setiap tahunnya siswa mengalami peningkatan khususnya dalam kemampuan membaca karena dari kelas 1 dan kelas 2 sudah dibimbing untuk pandai membaca jadi pada saat sudah naik kelas 3 mereka melanjutkan dengan pemahaman membaca karena pada dasarnya mereka hanya mampu membaca tanpa paham dengan bacaannya dan di kelas 3 inilah mereka diajarkan pemahaman membaca dengan strategi dan metode yang sudah

		diterapkan oleh guru kelas, agar ketika naik ke kelas selanjutnya mereka tidak mengalami kendala dalam pembelajaran
4.	Bagaimana pentingnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas 3 dalam menunjang pembelajaran bahasa Indonesia?	Sangat penting, karena kelas 3 merupakan kelas tengah diantara kategori kelas bawah dan kelas atas maka penting kemampuan membaca siswa untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia dikelas atas atau kelas selanjutnya



Lampiran 4 : Hasil Observasi

**IMPLEMENTASI STRATEGI KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)
DALAM KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS III MI MUHAMADIYAH BEJI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

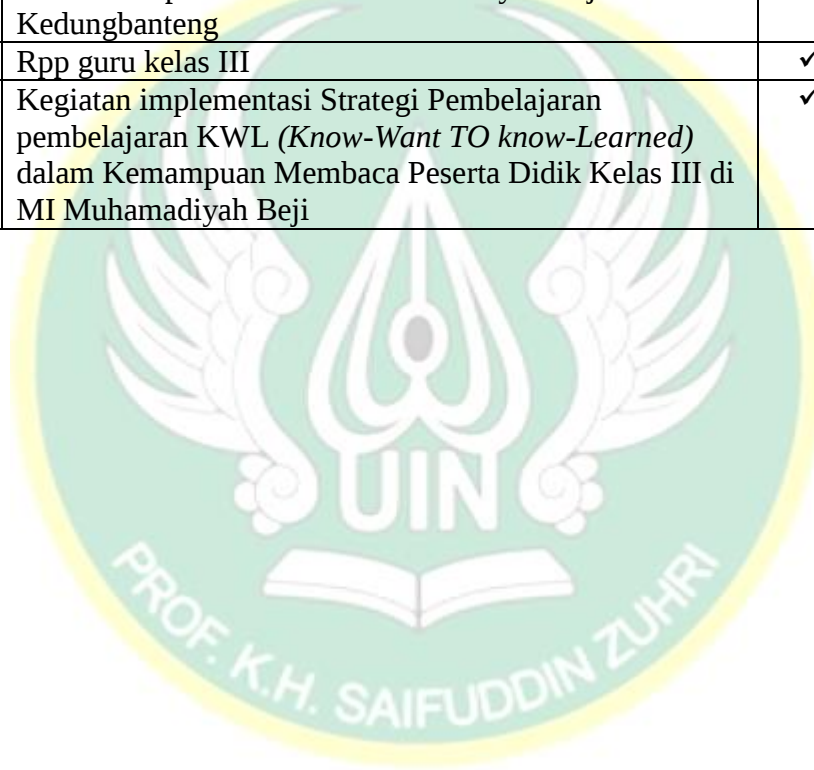
No	Aspek yang di observasi	Indikator	Ya	Tidak	Ket
1.	Perencanaan pengimplementasian Strategi KWL	Guru menerapkan strategi KWL	✓		
		Membuat RPP	✓		
		Mempersiapkan saran dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran berupa buku bacaan dan lain sebagainya	✓		
		Merancang suasana kelas yang kondusif	✓		
		Mempersiapkan materi untuk kegiatan morning Hello.	✓		
		Mempersiapkan lembar penilaian kemampuan membaca siswa	✓		
		Memiliki data siswa yang masih perlu dibimbing dalam membaca.	✓		
		Menentukan hari untuk pelaksanaan morning hello	✓		
2.	Pelaksanaan pengimplementasian Strategi KWL	Melakukan pembiasaan membaca bersama sebelum pembelajaran	✓		
		menggunakan sumber bacaan yang sudah disiapkan	✓		
		memancing siswa			

		dengan pertanyaan “apa yang kalian ketahui tentang judul bacaan ini?”	✓		
		menunjuk siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya tentang suatu topik bacaan tersebut	✓		
		memberikan pengertian atau bacaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan	✓		
		meminta siswa untuk membaca bacaan dalam hati	✓		
		meminta salah satu siswa untuk membaca nyaring didepan dan teman yang lain menyimak, dilakukan secara bergantian dengan teman yang lain secara merata	✓		
		menanyakan “apa yang ingin siswa ketahui setelah membaca suatu bacaan?”	✓		
		siswa menanyakan istilah istilah yang belum mereka ketahui menuliskan kesimpulan pembelajaran tersebut	✓		
		menilai kemampuan siswa berdasarkan hasil pengamatan membaca nyaring			
	Evaluasi pengimplementasian	e. melakukan refleksi	✓		

	Strategi KWL	pembelajaran			
		Hasil nilai kemampuan membaca siswa kelas 3 selama satu semester tahun ajaran 2022/2023	✓		
		melakukan bimbingan khusus bagi siswa yang kurang dalam pemahaman membaca	✓		
		menilai apakah Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mengimplemetasika n strategi pembelajaran KWL (<i>Know-Want TO know-Learned</i>) dalam kegiatan membaca	✓		

Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi

No	Hal yang di dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Sejarah berdirinya MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng	✓	
2.	Visi, misi, dan tujuan MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng	✓	
3.	Data peserta didik dan tenaga kerja di MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng	✓	
4.	Struktur organisasi MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng	✓	
5.	Kurikulum di MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng	✓	
6.	Sarana dan prasaranan MI Muhamadiyah Beji Kedungbanteng	✓	
7.	Rpp guru kelas III	✓	
8.	Kegiatan implementasi Strategi Pembelajaran pembelajaran KWL (<i>Know-Want TO know-Learned</i>) dalam Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III di MI Muhamadiyah Beji	✓	



Lampiran 3 : Hasil observasi

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 3 MI
MUHAMADIYAH BEJI KEC. KEDUNGBANTENG KAB.BANYUMAS
SELAMA SATU SEMESTER TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	Nama siswa	Awal bulan	Triwulan 1 (2 bulan)	Triwulan 2 (4 bulan)	Triwulan 3 (6 bulan)
1.	Adelia Khalisa Putri	B	B	A	A
2.	Aditya Himawan. P	C	C	B	B
3.	Agustina Fathania	D	C	C	C
4.	Aidan Hilmy Musyafa	D	D	C	C
5.	Aprilia Zalwa pritiya	B	B	A	A
6.	Anita Zahra Ramadhani	B	B	B	A
7.	Brian Hafidz Al Azzam	B	B	B	A
8.	Dzakira Najwa Aulia. H	C	B	B	A
9.	Farras Khalfani Ahmad	B	A	A	A
10.	Gavrel Aufa Alvaro	C	B	B	A
11.	Humaira Azahra Gladis	B	A	A	A
12.	Jonathan Nasrul Kafi	B	B	B	A
13.	Lubyna Hening P	C	C	B	A
14.	Maryam Aulia Husna	B	B	B	A
15.	M. Raffa Mangkujaya	B	B	A	A
16.	Naora Dwi Auliani	B	B	A	A
17.	Novita Khoirunnisa, H	B	B	B	A
18.	Raihanna Jasmine. S	B	B	B	A
19.	Sidiq Yudiwijaya	D	C	C	C
20.	Tsurya Hana Khalida	B	B	A	A

Keterangan :

- Evaluasi pengambilan nilai dilakukan 2 bulan sekali selama satu semester tahun ajaran 2022/2023
- Nilai A (Sangat baik), B (Baik), C(Kurang), D (Sangat kurang)

Mengetahui,
Kepala Madrasah
Warson S.Pd.I
NIP. 2022

Purwokerto, 17 Maret 2023
Wali Kelas 3


Wahyu Muhtarul Imam
NIP. -

A. Gambaran Umum MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

1. Profil MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.⁷⁷

MI Muhammadiyah Beji merupakan salah satu amal usaha yang dimiliki oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kedungbanteng di selenggarakan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah berdiri pada tahun 1 Januari 1972, pada awalnya berlokasi di kompleks Masjid Nurul Huda (Beji lebak) sampai dengan tahun 1985. Kemudian pada tahun 1986 pindah ke tanah wakaf dari H. Nur Rais di Beji Gunung didirikan diatas luas tanah = 1.300m²

Sementara Luas Bangunan = 565,80 m² awalnya dikelola Pimpinan Ranting Muhammadiyah Beji dengan SK Pendirian Nomor : K/222/III b/75. Dari Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan izin operasional Tertanggal 8 Juni 1978 dan NPSN 60710390.

Tahun demi tahun MI Muhammadiyah Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas terus mengalami perkembangan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk segi kualitas dapat dilihat dari status akreditasi madrasah yang meningkat terus, prestasi akademik maupun non akademik dari siswa siswinya. Serta ketersediaanya sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar di madrasah.

MI Muhammadiyah Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. R. Soepeno No 3 RT 03 RW 06 Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Akreditasi dari MI Muhammadiyah Beji memiliki status Swasta “Terakreditasi A”.

Secara geografis sudah pasti MI Muhammadiyah Beji memiliki lokasi yang strategis yaitu terletak ditepi jalan dan dekat dengan

⁷⁷ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Beji pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 pukul 09.00 WIB

pemukiman warga sehingga untuk aksesnya mudah dijangkau dari berbagai arah.

Dari madrasah sendiri memiliki Visi dan misi serta Tujuan didirikannya MI Muhamadiyah Beji yaitu :

- a. Visi MI Muhamadiyah Beji : UNGGUL , MODERN DAN BERTAQWA
- b. Misi MI Muhammadiyah Beji adalah :
 - a) Melaksanakan pendidikan berdasarkan iman, islam dan ihsan.
 - b) Menyelenggarakan pendidikan unggul dibidang akademik dan non akademik.
 - c) Membentuk lingkungan madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas warga madrasah.
 - d) Meneradiskan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
 - e) Membentuk lingkungan madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.
- c. Tujuan MI Muhammadiyah Beji
 - a) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan bertakwa.
 - b) Melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.yang mengacu pada keunggulan dan kemodernan.
 - c) Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan jenjangnya.
 - d) Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan yang prima.
 - e) Memberikan jaminan mutu pendidikan, ekstrakurikuler dan pengembangan diri.
 - f) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah.

2. Keadaan Peserta Didik MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.⁷⁸

⁷⁸ Dokumentasi keadaan peserta didik MI Muhmadiyah Beji pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 pukul 09.00 WIB

Keadaan peserta didik MI Muhamadiyah Beji pada tahun 2022/2023 secara keseluruhan berjumlah 191 siswa dan total rombongan belajar 9 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.⁷⁹

Data siswa MI Muhamadiyah Beji kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
15	1	16	1	20	1
Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
41	2	45	2	54	2
Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2022/2023 = 191 Siswa					

Kondisi siswa dalam jangka waktu 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan, ini dapat ditunjukkan dengan jumlah siswa yang selalu naik dari Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 211 siswa, Tahun Ajaran 2019/2020 berjumlah 225 siswa, Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 227 siswa, namun dengan adanya Covid-19 kondisi siswa mengalami penurunan dilihat pada Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 204 siswa dan Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 191 siswa.⁸⁰

Terpantau dari data siswa dalam kurun waktu lima tahun ini, terdapat siswa kelas satu yang berjumlah 5 (lima) siswa mengalami perlambatan dan menjadi fokus utama guru dalam kemampuan membaca.

⁷⁹ Hasil dokumentasi data siswa MI Muhamadiyah Beji tahun ajaran 2022/2023, pada hari Senin 13 Maret 2023 pukul 08.00 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Muhamadiyah Beji.

⁸⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapa Warsun, pada hari Senin, 13 Maret 2023 pukul 08.00 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Muhamadiyah Beji.

Hal ini disebabkan karena adanya faktor psikologis siswa dan juga faktor lingkungan.⁸¹

Terpantau dari data siswa dalam kurun waktu lima tahun ini, terdapat siswa kelas satu yang berjumlah 5 (lima) siswa mengalami perlambatan dan menjadi fokus utama guru dalam keterampilan membaca. Hal ini disebabkan karena adanya faktor psikologis siswa dan juga faktor lingkungan.⁸²

3. Struktur organisasi MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas⁸³

Dalam rangka mengembangkan dan memajukan madrasah, maka suatu lembaga pendidikan perlu melakukan hubungan yang baik, harmonis serta kerjasama yang solid antara kepala madrasah, komite sekolah, guru dan juga staff atau karyawan. Oleh karena itu, agar semua pihak dapat bekerja dengan baik dan tata tertib administrasi, maka diperlukan adanya struktur organisasi yang bertujuan agar mengetahui tugas dan kedudukan dalam lembaga tersebut.

Jumlah Guru : 12 orang

PNS Kemenag Banyumas : - orang

Guru Tetap Persyarikatan Muhammadiyah : 12 orang

Data Karyawan Tenaga Kependidikan 2022/2023

Tenaga Administrasi : 1 orang

Penjaga Sekolah/Sopir : 1 orang

Penjaga Kantin : 1 orang

Dana Operasional dan Perawatan Madrasah : BOS dan Komite Madrasah dan sumbangan lainnya

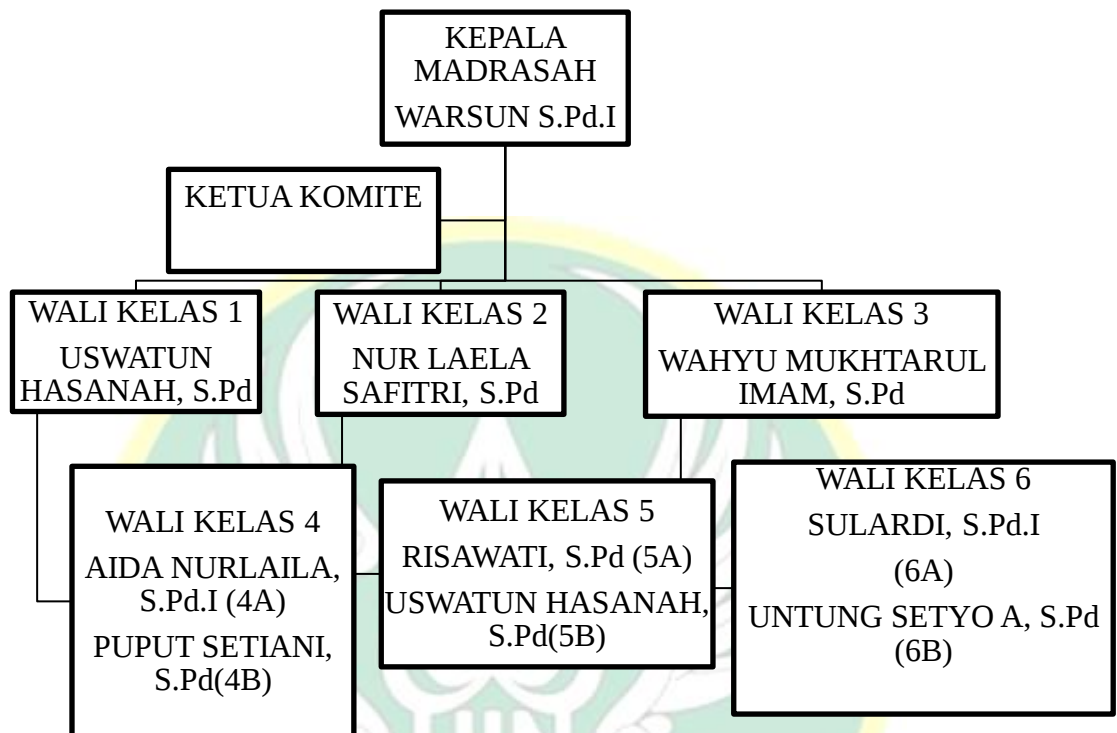
⁸¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapa Warsun, S.Pd.I. pada hari Senin, 13 Maret 2023 pukul 08.00 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Muhamadiyah Beji.

⁸² Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Warsun, S.Pd.I. pada hari Senin, 13 Maret 2023 pukul 08.00 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Muhamadiyah Beji.

⁸³ Dokumentasi Struktur Organisasi MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

Tabel 2 ⁸⁴

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Banyumas



4. Kurikulum

Kurikulum merupakan hal yang paling penting dalam dunia pendidikan. Jika tidak ada kurikulum yang diberlakukan maka sistem pendidikan tidak akan ada tujuan yang pasti dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kurikulum tidak boleh terlewat disebuah instansi atau lembaga pendidikan di Indonesia.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pengertian kurikulum sendiri adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

⁸⁴ Tabel Dokumentasi Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

pendidikan nasional. Adapun para ahli yang berpendapat mengenai kurikulum Grayson yaitu suatu perencanaan untuk mendapatkan pengeluaran (outcomes) yang diharapkan dari suatu pembelajaran.⁸⁵

Kurikulum yang ada pada MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2022/2023 sesuai dengan struktur kurikulum berdasarkan KMA No. 184 tahun 2019 dan KI KD mapel Agama pada PMA No. 183 tahun 2019 diterapkan untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6 untuk mata pelajaran umum menggunakan pendekatan tematik, sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahasa Arab, matematika dan penjasorkes kelas 4 sampai dengan kelas 6 menggunakan pendekatan mata pelajaran. Ini artinya MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas menggunakan kurikulum 2013.⁸⁶

Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga menggunakan kurikulum 2013 dengan sumber belajar siswa yang termuat pada buku tematik yang memuat mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menunjang keterampilan membaca siswa. Pak Wahyu juga mengatakan bahwa kurikulum 2013 sangat membantu pembelajaran khususnya kelas 3, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa akan lebih aktif dan dalam mata pelajaran akan saling keterkaitan.⁸⁷

5. Sarana prasarana MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas⁸⁸

Sarana dan prasarana yang dimiliki sedikit-demi sedikit terus dibiayai untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan yang ada di MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Sarana gedung yang semula hanya asal berdiri untuk mengindari

⁸⁵ Sarinah, Pengantar Kurikulum, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015). Hlm. 13.

⁸⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Warsun, pada hari Senin, 13 Maret 2023 pukul 08.00 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Muhamadiyah Beji.

⁸⁷ Wawancara dengan Guru kelas 3 yaitu Bapak Wahyu Muhtarul Imam, pada hari Selasa, 14 Maret 2023 pukul 09.20 WIB di ruang kelas 3 MI Muhamadiyah Beji.

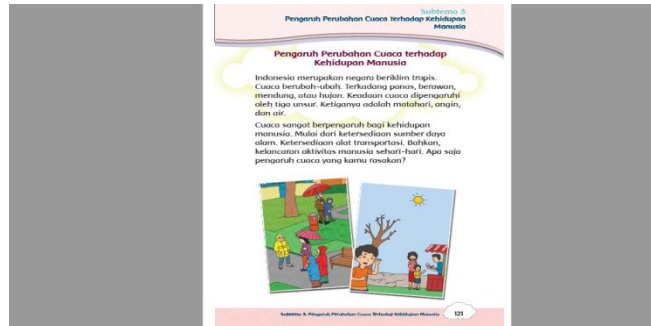
⁸⁸ Dokumentasi Sarana dan Prasarana MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 pukul 09.00 WIB

panasnya terik matahari dan derasnya hujan, kini sudah berubah menjadi gedung yang layak dan representatif serta nyaman. Dalam perkembangannya untuk menunjang pembelajaran di kelas MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas memiliki 9 ruang kelas. Dari segi administrasi memiliki satu ruangan kepala madrasah, satu ruang guru. Sedangkan untuk ruang penunjang sekolah seperti satu tempat ibadah, 4 kamar mandi, 1 gudang, 1 tempat olahraga, dan satu unit mobil Suzuki Carry untuk akses penjemputan siswa MI Muhamadiyah Beji. Sumber belajar di MI Muhamadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas memiliki 2472 buku pelajaran dan 30 buku fiksi dan juga memiliki sarana prasarana untuk menyimpan buku yaitu perpustakaan dengan jumlah 1 ruangan.



B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. RPP Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 1



Satuan Pendidikan : MI Muhamadiyah Beji
Kelas / Semester : III /Genap
Tema 5 : Cuaca
Sub Tema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1Memahami ciri-ciri Perubahan Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Manusia dengan baik 3.3.2Membaca informasi mengenai keadaan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan baik
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1Menyarikan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca terhadap kehidupan manusi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan baik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan baik.
2. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menyarikan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan baik

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJAN

Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : KWL (*Know-Want to Know- Learned*)

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.	20 menit

	5. Siswa membaca senyap selama 10 menit teks bacaan apada buku siswa tentang “pengaruh perubahan cuaca pada kehidupan manusia” (Penguatan program Literasi) 6. Guru mengajak siswa untuk mengikuti Morning Hello membaca mengenai materi yang telah dirangkum sebelumnya dengan menggunakan bahasa sendiri, dan menanya beberapa hal yang sesuai dengan panduan Strategi KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>). 7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan	
Kegiatan inti	1. Berkaitan dengan pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia, siswa diminta untuk membuka buku tematik kemudian membaca teks surat dengan cara bergantian setiap paragrafnya. 2. Kemudian guru memancing siswa dengan pertanyaan berupa “ apa isi dari teks surat tersebut?” 3. Kemudian siswa merespon sesuai dengan teks surat tersebut 4. Guru melakukan Tanya jawab	60 menit

	dengan siswa dengan bertanya “ apa yang ingin kalian ketahui dari teks surat tersebut?” 5. Siswa merespon dengan mempertanyakan hal yang belum mereka ketahui. 6. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. 7. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang telah disampaikan oleh siswa 8. Guru menyimpulkan bacaan atau menuliskan informasi tambahan yang telah diperoleh pada pembelajaran hari ini. 9. Siswa diminta untuk menuliskannya dibuku masing-masing 10. Kemudian siswa diminta untuk membacakan hasil pembelajaran secara berurutan sesuai absensi.	
Kegiatan Penutup	• Guru melaksanakan refleksi apa yang sudah dipelajari, marik apa tidak, berapa yang masih ingat, adakah yang kesulitan, dsb. (mengkomunikasikan) • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah	

	dipelajari - Guru memberikan penguatan pentingnya penanaman karakter disiplin, religious, menghargai berteman dalam kehidupan sehari-hari - Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya - siswa membaca doa penutup - Guru mengucapkan salam penutup - Guru memberikan tambahan materi membaca bagi siswa yang belum lancar membaca	
--	--	--

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Sikap Sosial : Mengembangkan sikap kerjasama, religious, menghargai

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes Tertulis

Lembar Kerja Siswa (LKS)
Tema 5 subtema 3

Latihan pengayaan :

1. Tulislah kegiatan pertunjukan dibawah ini secara berurutan dari kegiatan 1 sampai kegiatan 5. Ceritakan dan pahami setiap pertunjukan yang ada dan jawablah sesuai dengan teks yang telah kamu baca diatas!

2. Isi identitas yang tersedia dan selamat mengerjakan !

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggall : _____

Kamu	Sami	Lanaran
Apakah kamu ketahui tentang cerita ?	Setelah menceritakan kembali cerita dan yang telah kamu ketahui mengenai cerita?	Apakah telah kamu ketahui dan pahami cerita tersebut? Ceritakan kembali dengan kata-katamu sendiri!

3. Penilaian Keterampilan

- Rubrik Menulis Informasi dari bacaan

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) Sangat Baik 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤ 60) Perlu Pendampingan 1
1	Kemampuan membaca pokok-pokok informasi terkait perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia	Bacaan sesuai dengan informasinya tepat sesuai bacaan.	Informasi terkait bacaan Kurang tepat.	Kelanacaran dalam membaca, dan informasi terkait bacaan kurang tepat.	Siswa belum mampu membaca dengan kalimat lengkap.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Warsun S, Pd.I

NIP. -

Purwokerto, 30 Juni 2022
Wali Kelas 3



Wahyu Muhtarul Imam S. Pd

NIP. -

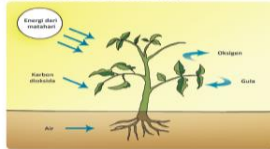
b. RPP Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1

Bacalah teks berikut ini!

Matahari Sumber Energi Terbesar

Semua benda yang menghasilkan energi disebut sumber energi. Tuhan menciptakan bermacam-macam sumber energi. Air dan udara adalah sumber energi. Tumbuhan dan hewan adalah sumber makanan. Makanan menghasilkan energi bagi tubuh. Jadi, tumbuhan dan hewan juga sumber energi.

Sumber energi lainnya yang ada di bumi adalah matahari. Matahari menghasilkan energi cahaya dan panas. Cahaya dan panas matahari merupakan sumber kehidupan di bumi. Matahari adalah sumber energi terbesar di bumi.



Satuan Pendidikan : MI Muhamadiyah Beji
Kelas / Semester : III /Genap
Tema 6 : Energi dan Perubahannya
Sub Tema 1 : Sumber Energi
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan benar
4.2	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2 menceritakan kembali secara dengan bahasa sendiri informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat
2. Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). *Buku dapat didownload di Situs: www.gurumaju.com.*

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : KWL (*Know-Want to Know- Learned*)
Metode : Ceramah Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai disiplin siswa/PPK). - Guru mengajak siswa untuk mengikuti Morning Hello membaca mengenai materi yang telah dirangkum sebelumnya dengan menggunakan bahasa sendiri, dan menanya beberapa hal yang sesuai dengan panduan Strategi KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>). - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan	20 menit
Kegiatan inti	Guru mengajak Siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa tentang teks Matahari Sumber Energi Terbesar. Kegiatan membaca senyap dapat dilakukan selama 10	60 menit

	menit untuk penguatan penguatan literasi. Jika ada siswa yang tidak membawa buku bacaan, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah. • Kemudian guru memancing siswa dengan pertanyaan berupa “ apa isi dari teks Matahari Sumber Energi Terbesar?” • Siswa menjawab secara bersana • Guru melakukan diskusi dengan siswa dengan bertanya “ apa ada pertanyaan dari teks Matahari Sumber Energi Terbesar? dan apakah ada kata yang masih kurang paham?” • Siswa mempertanyakan hal yang belum mereka pahami • Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang telah disampaikan oleh siswa • Siswa diminta untuk menyimpulkan bacaan atau menuliskan informasi tambahan yang telah diperoleh pada pembelajaran hari ini. • Kemudian siswa diminta untuk	
--	--	--

	membacakan hasil perolehan informasinya.	
Kegiatan Penutup	• Guru melaksanakan refleksi apa yang sudah dipelajari, • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya • siswa membaca doa penutup • Guru mengucapkan salam penutup • Guru memberikan tambahan materi membaca bagi siswa yang belum lancar membaca	

G. PENILAIAN

- Sikap Sosial : Mengembangkan sikap kerjasama
- a. Penilaian Pengetahuan
- Tes Tertulis :Menuliskan informasi dalam teks syair matahari
 - Tes lisan : Membacakan informasi yang diperoleh dengan baik dan benar

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Warsun S,Pd.I

NIP. -

Purwokerto, 30 Juni 2022

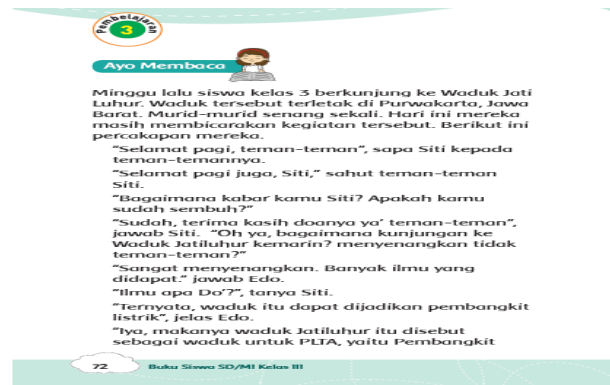
Wali Kelas 3



Wahyu Muhtarul Imam S.Pd

NIP. -

c. RPP Tema 6 Subtema Pembelajaran 3



Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Beji
Kelas / Semester : III /Genap
Tema 6 : Energi dan Perubahannya
Sub Tema 2 : Perubahan Energi
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. menemukan kosa kata / istilah yang terkait dengan perubahan energi dengan tepat
4.2	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulisan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.2.1 membacakan kembali pokok-pokok informasi terkait perubahan energi menggunakan kosa kata yang telah dipelajari dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menemukan kosa kata/istilah yang terkait dengan perubahan energi dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan dan contoh dari guru siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi terkait perubahan energi menggunakan kosa kata/istilah yang telah dipelajari dengan tepat

D. SUMBER DAN MEDIA

Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). *Buku dapat didownload dari: www.gurumaju.com*. Mediana berupa Gambar peristiwa perubahan energi pada kompor minyak tanah

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : KWL (*Know-Want to Know- Learned*)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengajak siswa untuk mengikuti Morning Hello membaca mengenai materi yang telah dirangkum sebelumnya dengan menggunakan bahasa sendiri, dan menanya beberapa hal yang sesuai dengan panduan Strategi KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>). • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan	20 menit
Kegiatan inti	• Guru meminta siswa membaca nyaring percakapan yang ada di buku teks, dengan menunjuk beberapa siswa sebagai tokoh dalam percakapan. Pembacaan percakapan tersebut dilakukan sampai tiga kali dengan siswa yang berbeda • Guru memperhatikan cara siswa	60 menit

	membaca dan melakukan koreksi terhadap kemampuan membaca siswa. • Guru melakukan tanya jawab seputar isi teks yang dibaca. (Communication) • Siswa menjawab soal-soal pada lembar kerja di buku siswa • Setelah waktu mengerjakan tugas berakhir siswa mengumpulkan lembar kerja masing-masing. • Setelah beberapa siswa membacakan hasil kerjanya, guru melakukan konfirmasi dan bersama siswa mengambil beberapa kesimpulan.	
Kegiatan Penutup	• Guru melaksanakan refleksi apa yang sudah dipelajari, marik apa tidak, berapa yang masih ingat, adakah yang kesulitan, dsb. (mengkomunikasikan) • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya • siswa membaca doa penutup dan mengucapkan salam penutup • Guru memberikan tambahan materi membaca bagi siswa yang belum lancar membaca	

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Sikap Spiritual: Menghargai ajaran agama yang dianutnya

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes Tertulis :Menuliskan informasi perubahan energi
- Tes lisan : Membacakan informasi yang diperoleh dengan baik dan benar.

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Warsun S, Pd.I

NIP. -

Purwokerto, 30 Juni 2022

Wali Kelas 3



Wahyu Muhtarul Imam S.Pd

NIP. -



**Lampiran 5 : Foto Kegiatan Implementasi Strategi Pembelajaran KWL
(Know-Want To Know-Learned)**

Ketika guru membuka pembelajaran



Pembiasaan membaca bersama sebelum pembelajaran dimulai



Guru mengajar mata pembelajaran Bahasa Indonesia



Guru mendampingi membaca dengan sumber bacaan pada buku tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia



Wawancara bersama Kepala Madrasah



Wawancara bersama siswa Kelas 3





Wawancara bersama guru kelas 3



Lampiran 6 : Surat dan Sertifikat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: FTIK / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Vina Aenul Fitri |
| 2. NIM | : 1917405079 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester | : 7 / Tujuh |
| 5. Penasehat Akademik | : Sony Susandra, M.Ag |
| 6. IPK (sementara) | : 3,64 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : **"Implementasi Strategi Pembelajaran KWL (Know- Want to Know-Learned) dalam Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 3 MI Muhammadiyah Beji Purwokerto"**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
2. Dr. H Siswadi, M.Ag.

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Sony Susandra M,Ag

NIP. 197204291999031001

Purwokerto, 10 Oktober 2022

Yang mengajukan,

Vina Aenul Fitri

NIM. 1917405079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-4884 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)
DALAM KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS III MI MUHAMADIYAH BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Vina Aenul Fitri
NIM : 1917405079
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/11/2022

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.200/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

16 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Beji
Kec. Kedung Banteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Vina Aenul Fitri
2. NIM	: 1917405079
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Dukuhturi, ketanggungan, Brebes
6. Judul	: Implementasi Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) Dalam Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi	: MI Muhammadiyah Beji
3. Tanggal Riset	: 17-01-2023 s/d 17-03-2023
4. Metode Penelitian	: kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BEJI
Terakreditasi A

Kompleks Perguruan Muhammadiyah Jalan R. Soepeno No. 3 Beji Kedungbanteng Banyumas, Telp. (0281) 6439785

SURAT KETERANGAN

Nomor :107/KET/III.4/A/V/MIMBEJI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Warsun, S.Pd.I
NIP : -
Pangkat / Gol/ Ruang : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Vina Aenul Fitri
NIM : 1917405079
Fakultas / Jurusan : FTIK / PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar- benar telah melakukan observasi / riset /penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ Implementasi strategi pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) dalam kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3 MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas “ pada tanggal 18 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Beji, 12 Mei 2023

Kepala,

Warsun, S.Pd.I.
NIM.-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1034 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : VINA AENUL FITRI
NIM : 1917405079
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B (71)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Vina Aenul Fitri
NIM : 1917405079
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (142 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Vina Menyatakan


Vina Aenul Fitri
NIM. 1917405079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vina Aenul Fitri
No. Induk : 1917405079
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI
Pembimbing : Dr. Abu Dharin, M.Pd
Nama Judul : Implementasi Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 04 November 2022	Tata cara kepenulisan skripsi BAB I sampai dengan BAB III		
2.	Rabu, 14 Desember 2022	Mempertegas definisi konseptual serta penjelasan spesifik tentang implementasi Strategi KWL dan penambahan materi di BAB II serta format penulisan yang salah		
3.	Jumat, 13 Januari 2023	Revisi BAB III (waktu penelitian harus lebih jelas sampai berapa bulan) revisi format instrument penelitian		
4.	Jumat, 27 Januari 2023	ACC BAB I, BAB III, BAB III dan Instrumen penelitian. Melanjutkan menyusun BAB IV dan BAB V		
5.	Jumat, 17 Maret 2023	Revisi BAB IV tentang format penulisan hasil penelitian dan pada BAB V revisi kesimpulan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

6.	Rabu, 05 April 2023	Penambahan catatan didefinisi konseptual, melanjutkan menyusun lampiran awal skripsi, dan membuat Abstrak		
7.	Rabu, 12 April 2023	Revisi Abstrak dan pedoman penelitian observasi		
8.	Rabu, 10 Mei 2023	Revisi motto, abstrak dan format penulisan		
9.	Senin, 15 Mei 2023	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 15 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Abu Dharin, M.Pd
NIP. 1974120220110111001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah
Skripsi Sdr. Vina Aenul Fitri
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

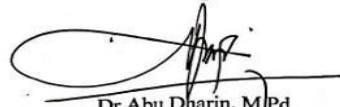
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Vina Aenul Fitri
NIM : 1917405079
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi KWL (*Know Want To Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muahamadiyah Beji Kedungbanteng Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 April 2023
Pembimbing,


Dr. Abu Dharin, M.Pd
NIP.1974120220110111001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Vina Aenul Fitri
NIM : 1917405079
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 15 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI
Siskadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. Abu Dharin M. Pd
NIP. 1974120220110111001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14377/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : VINA AENUL FITRI
NIM : 1917405079

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	75
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8396/I/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

VINA AENUL FITRI
NIM: 1917405079

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 12 Desember 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	87 / B+
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	80 / C



Purwokerto, 18 Januari 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

VINA AENUL FITRI
1917405079

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B-0177Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 48
فهم المسموع

Structure and Written Expression: 47
فهم العبارات والتراكيب

Obtained Score : 479

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Reading Comprehension: 48
فهم المقروء

المجموع الكلي : 479

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.





Purwokerto, 14 Februari 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

[Signature]
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Miftahat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B-0177Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 55
فهم المسموع

Structure and Written Expression: 50
فهم العبارات والتراكيب

Obtained Score : 517

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Reading Comprehension: 50
فهم المقروء

المجموع الكلي : 517

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.





Purwokerto, 14 Februari 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

[Signature]
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Miftahat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0081/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **VINA AENUL FITRI**
NIM : **1917405079**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Vina Aenul Fitri
2. Nim : 1917405079
3. Tempat/ Tgl.Lahir : Brebes, 12 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Jalan Ahmad Yani No. RT 03/RW04 Dukuhturi Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes
5. Nama Ayah : Alm. Sonhaji
6. Nama Ibu : Sutiah
7. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Muslimat Ketanggungan
 - b. SD Negeri 7 Ketanggungan
 - c. MTs Negeri 01 Brebes
 - d. MA Negeri 01 Tegal
 - e. S1 UIN Prof. K.H. Sifuddin Zuhri Tahun 2019, Lulus Tahun 2023
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Asrama Al-faydh Bababakan Lebaksiu Tegal
 - b. Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto

Purwokerto, 4 Juli 2023



Vina Aenul Fitri

NIM.1917405079